

**PENGARUH PEMAHAMAN INVESTASI, EFIKASI KEUANGAN DAN
MOTIVASI INVESTASI TERHADAP MINAT BERINVESTASI
PADA MAHASISWA PENDIDIKAN EKONOMI
FKIP UNIVERSITAS LAMPUNG**

(Skripsi)

Oleh

**CINDY SRI APRITANTIA
1953031001**



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS LAMPUNG
BANDAR LAMPUNG
2025**

ABSTRAK

PENGARUH PEMAHAMAN INVESTASI, EFIKASI KEUANGAN DAN MOTIVASI INVESTASI TERHADAP MINAT BERINVESTASI PADA MAHASISWA PENDIDIKAN EKONOMI FKIP UNIVERSITAS LAMPUNG

Oleh

CINDY SRI APRITANTIA

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh meningkatnya jumlah individu yang memulai investasi terutama di kalangan mahasiswa, perbedaan pola atur keuangan, belum diketahui faktor yang mempengaruhi pemahaman dan motivasi investasi dalam meningkatkan minat berinvestasi.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengkaji pengaruh pemahaman investasi, efikasi keuangan dan motivasi investasi terhadap minat berinvestasi Mahasiswa Pendidikan Ekonomi FKIP Universitas Lampung.

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif yang menggunakan metode deskriptif verifikatif dengan pendekatan survei dan *ex post facto*. Populasi dalam penelitian ini berjumlah 198 Mahasiswa Pendidikan Ekonomi FKIP Universitas Lampung angkatan 2021 dan 2022. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini ialah *probability sampling* dengan teknik *simple random sampling* yang berjumlah 132 Mahasiswa Pendidikan Ekonomi FKIP Universitas Lampung. Teknik pengambilan data menggunakan angket dan dokumentasi. Analisis data dilakukan menggunakan *path analysis* yang diolah dengan program SPSS.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan pada pemahaman investasi, efikasi keuangan dan motivasi investasi terhadap minat berinvestasi Mahasiswa Pendidikan Ekonomi FKIP Universitas Lampung.

Kata Kunci : Pemahaman Investasi, Efikasi Keuangan, Motivasi Investasi dan Minat Berinvestasi

ABSTRACT

THE INFLUENCE OF INVESTMENT UNDERSTANDING, FINANCIAL EFFICACY, AND INVESTMENT MOTIVATION ON INVESTMENT INTEREST AMONG ECONOMIC EDUCATION STUDENTS AT FKIP UNIVERSITAS LAMPUNG

By

CINDY SRI APRITANTIA

This research is motivated by the increasing number of individuals starting to invest, especially among students, differences in financial management patterns, and the unknown factors that influence investment understanding and motivation in increasing investment interest. The purpose of this study is to examine the influence of investment understanding, financial efficacy and investment motivation on the investment interest of Economic Education Students of the Faculty of Teacher Training and Education, University of Lampung. This research is a quantitative study using a descriptive verification method with a survey and ex post facto approach. The population in this study was 198 Economics Education students from the Faculty of Teacher Training and Education, University of Lampung, from the 2021 and 2022 intakes. The sampling technique in this study was probability sampling with a simple random sampling technique, totaling 132 Economics Education students from the Faculty of Teacher Training and Education, University of Lampung. Data collection techniques used questionnaires and documentation. Data analysis was performed using path analysis processed with the SPSS program. The results of the study show that there is a significant influence on investment understanding, financial efficacy and investment motivation on the investment interest of Economic Education Students at the Faculty of Teacher Training and Education, University of Lampung.

Keywords : Investment Understanding, Financial Efficacy, Investment Motivation and Investment Interest.

**PENGARUH PEMAHAMAN INVESTASI, EFIKASI KEUANGAN DAN
MOTIVASI INVESTASI TERHADAP MINAT BERINVESTASI
PADA MAHASISWA PENDIDIKAN EKONOMI
FKIP UNIVERSITAS LAMPUNG**

Oleh

CINDY SRI APRITANTIA

**Sebagai Salah Satu Syarat untuk Mencapai Gelar
SARJANA PENDIDIKAN**

Pada

**Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial
Program Studi Pendidikan Ekonomi**



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS LAMPUNG
BANDAR LAMPUNG
2025**

Judul Skripsi

: **PENGARUH PEMAHAMAN INVESTASI, EFikasi
KEUANGAN DAN MOTIVASI INVESTASI
TERHADAP MINAT BERINVESTASI PADA
MAHASISWA PENDIDIKAN EKONOMI FKIP
UNIVERSITAS LAMPUNG**

Nama Mahasiswa

: **Cindy Sri Apritania**

NPM

: **1953031001**

Program Studi

: **Pendidikan Ekonomi**

Jurusan

: **Pendidikan IPS**

Fakultas

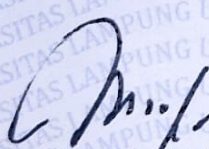
: **Keguruan dan Ilmu Pendidikan**



1. Komisi Pembimbing

Pembimbing Utama

Pembimbing Pembantu


Drs. Yon Rizal, M.Si.

NIP 19600818 198603 1 005

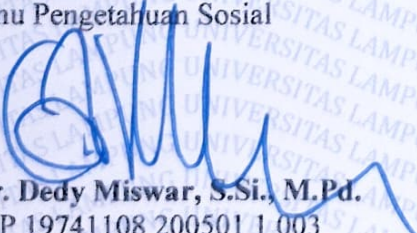

Fanni Rahmawati, S.Pd., M.Pd.

NIP. 19930122 202421 2 027

2. Mengetahui

Ketua Jurusan Pendidikan
Ilmu Pengetahuan Sosial

Koordinator Program Studi
Pendidikan Ekonomi


Dr. Dedy Miswar, S.Si., M.Pd.

NIP 19741108 200501 1 003


Suroto, S.Pd, M.Pd.

NIP 19930713 201903 1 016

MENGESAHKAN

1. Tim Penguji

Ketua

: Drs. Yon Rizal, M.Si.

Sekretaris

: Fanni Rahmawati, S.Pd., M.Pd.

Penguji

Bukan Pembimbing : Drs. Nurdin, M.Si.

2. Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Dr. Abet Maydiantoro, M.Pd.

NIP 19870504 201404 1 001

Tanggal Lulus Ujian Skripsi : 4 Juni 2025



**KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, TEKNOLOGI
DAN PERGURUAN TINGGI
UNIVERSITAS LAMPUNG**

JURUSAN PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL

Jl. Prof. Dr. Sumantri Brojonegoro No.1 Gedong Meneng - Bandar Lampung 35145

Telepon (0721) 704624, Faximile (0721) 704624

e-mail: fkip@unila.ac.id, laman: <http://fkip.unila.ac.id>

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Cindy Sri Apritantia
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Jurusan/ Program Studi : Pendidikan Ekonomi

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain kecuali disebutkan di dalam daftar pustaka.

Bandar Lampung, 4 Juni 2025



Cindy Sri Apritantia
NPM 1953031001

RIWAYAT HIDUP



Penulis bernama Cindy Sri Apritantia dan akrab disapa dengan panggilan Cindy atau Ceceh/Cece, dilahirkan di Provinsi Lampung, Kota Bandar Lampung, 14 April 2001. Dibesarkan sebagai anak kedua dari dua bersaudara dari pasangan Bapak Bertus Robinta dan Ibu Sri Sumartini.

Berikut Pendidikan formal yang pernah ditempuh:

1. SD Negeri 2 Labuhan Ratu, lulus pada tahun 2013
2. SMP Negeri 8 Bandar Lampung, lulus pada tahun 2016
3. SMA Negeri 14 Bandar Lampung, lulus pada tahun 2019
4. Pada tahun 2019 penulis diterima melalui jalur SMMPTN-Barat pada Program Studi Pendidikan Ekonomi Jurusan P.IPS FKIP Universitas Lampung

Penulis mengikuti beberapa kegiatan yang ada dilingkungan kampus dan memanfaatkan hal tersebut sebagai sarana pembelajaran selain mendapatkan mata kuliah dikelas, seperti mengikuti Desa Binaan tahun 2020, Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Kelurahan Gedong Pakuon, Kec. Teluk Betung Selatan, Kota Bandar Lampung pada tahun 2022 dan melaksanakan program Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP) di SMP Negeri 3 Bandar Lampung pada tahun 2022. Adapun salah satu kegiatan non-akademik yang pernah dilakukan oleh penulis adalah menjadi Sekertaris Departemen Penelitian dan Pembangunan (Litbang) (*Association of Economic Education Student's*) ASSETS periode 2021.

PERSEMBAHAN

Alhamdulillah Wa Syukurillah puji syukur kepada Allah SWT yang telah memberikan kemudahan dan kelancaran untuk segala urusan serta memberikan rahmat dan ridho-Nya sehingga penulis mempersembahkan karya kecil ini sebagai tanda cinta dan kasih sayang kepada:

Kedua Orang Tua

Terima kasih sebesar – besarnya kepada Mama dan Papa atas cinta, kasih sayang, semangat, didikan, kesabaran serta doa yang senantiasa selalu mengiri perjalananku.

Abang

Terima kasih karena sudah memberikan semangat dan doa baiknya. Semoga kita bisa saling menjaga satu sama lain.

Bapak Ibu Guru dan Dosen Pengajar

Terima kasih atas segala ilmu dan bimbingan selama ini. Terima kasih pahlawan tanpa jasadku.

Sahabat – sahabat

Terima kasih sudah menemaniku disaat suka dan duka, berbagi pengalaman dan cerita. Terima kasih atas kebersamaannya.

Almamater

Universitas Lampung.

MOTTO

“Jika kamu berbuat baik, maka sesungguhnya berbuat baik untuk dirimu sendiri. Dan jika kamu berbuat jahat, maka (kejahatan) itu untuk dirimu sendiri”.

(Q.S. Al-Isra: 7)

“Berhentilah berpikir berlebihan. Sepotong besi rusak karena karatnya sendiri. Jangan biarkan dirimu rusak karena pikramu sendiri. Tidak usah cemas karena cerita hidupmu telah ditulis oleh penulis skenario terbaik”.

(Habib Umar bin Hafidz)

“Aku hanya akan mendengarkan kata – kata indah saja dan terus berkembang”.

(Watanabe Haruto)

“No one knows how hard you’ve had fight to become you are today”.

(Anonim)

SANWACANA

Puji syukur kepada Allah SWT atas segala rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Pengaruh Pemahaman Investasi, Efikasi Keuangan dan Motivasi Investasi Terhadap Minat Berinvestasi Pada Mahasiswa Pendidikan Ekonomi FKIP Universitas Lampung” sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan di Universitas Lampung. Sholawat serta salam senantiasa kita sanjung agungkan kepada baginda kita Nabi Muhammad SAW. Penulis menyadari sepenuhnya bahwa penulisan skripsi ini tak lepas dari bantuan, motivasi, bimbingan serta saran dari berbagai pihak. Maka dari itu, penulis mengucapkan terima kasih sedalam-dalamnya kepada:

1. Ibu Prof. Dr. Ir. Lusmeilia Afriani, D.E.A., I.P.M. selaku Rektor Universitas Lampung serta wakil rektor, segenap pimpinan dan tenaga kerja Universitas Lampung.
2. Bapak Dr. Albet Maydiantoro, M.Pd. selaku Dekan FKIP Universitas Lampung.
3. Bapak Drs. Riswandi, M.Pd., selaku Wakil Dekan Bidang Akademik dan Kerjasama FKIP Universitas Lampung.
4. Bapak Bambang Riadi, S.Pd., M.Pd., selaku Wakil Dekan Bidang Umum dan Keuangan FKIP Universitas Lampung.
5. Bapak Hermi Yanzi, S.Pd., M.Pd., selaku Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan dan Alumni FKIP Universitas Lampung.
6. Bapak Dr. Dedy Miswar, S.Si., M.Pd. selaku Ketua Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial FKIP Universitas Lampung.
7. Bapak Suroto, S.Pd., M.Pd. selaku Ketua Program Studi Pendidikan Ekonomi FKIP Universitas Lampung.

8. Bapak Drs. Yon Rizal, M.Si. selaku dosen Pembimbing I yang telah bersedia membimbing dan memberikan arahan kepada penulis dalam penyelesaian skripsi ini. Semoga Allah SWT melimpahkan Rahmat dan Hidayah-Nya kepada bapak.
9. Ibu Fanni Rahmawati, S.Pd., M.Pd. selaku dosen Pembimbing Akademik dan Pembimbing II yang telah memberikan bimbingan, motivasi, arahan dan saran kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini, semoga Allah SWT senantiasa melimpahkan Rahmat dan Hidayah-Nya kepada Ibu.
10. Bapak Drs. Nurdin, M.Si. selaku pembahas yang telah memberikan kritik, saran dan masukan yang membangun guna penyempurnaan skripsi ini. Terima kasih Bapak atas semua saran dan arahnya, semoga Allah SWT senantiasa melimpahkan Rahmat dan Hidayah-Nya kepada bapak.
11. Seluruh Bapak dan Ibu Dosen Pendidikan Ekonomi serta staf dan karyawan Universitas Lampung yang telah membantu dalam proses pembelajaran dan mengurus segala persyaratan selama perkuliahan.
12. Terima kasih teristimewa untuk Ibu Sri Sumartini dan Bapak Bertus Robinta. Terima kasih telah memberikan segalanya dalam hidup kalian, kesabaran, semangat dan selalu mendoakan putrimu. Terima kasih atas pengorbanan yang selama ini telah kalian berikan, semoga Allah SWT senantiasa melimpahkan rahmat, hidayah dan kemudahan-Nya kepada Mama dan Papa. Mari hidup lebih lama karena masih banyak hal yang harus kita lihat bersama.
13. Terima kasih kepada abangku, Kevin Sri Alfath dan istrinya Phuja Anggraini serta keponakanku Elshanum Sheena Alfath dan Elvanya Mikhayla Alfath karena telah memberikan semangat dan motivasi untuk menyelesaikan studi ini. Semoga selalu diberikan kemudahan dan kelancaran oleh Allah SWT dalam mencapai tujuan yang diinginkan.
14. Teruntuk seluruh keluarga penulis yang tidak bisa disebutkan satu per satu. Terima kasih sudah mendukung penulis dalam menyelesaikan studi starta satu ini. Semoga Allah SWT selalu melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya.
15. Terima kasih untuk Timses (Lili, Ame, Fitya, Fanny, Khalisha dan Dinda) atas canda dan tawa yang kalian berikan, serta telah menemani dan membantu penulis sejak awal perkuliahan hingga akhir pengerjaan skripsi.

Semoga Allah membalas semua kebaikan kalian, dipermudahkan urusannya dan sukses selalu. Mari terus mengingat satu sama lain timses!.

16. Terima kasih kepada sahabat serta kakak sedari sekolah menengah atas, Dhea Avinda Lase karena sudah terus menemani dan memberi semangat serta motivasi dalam menyelesaikan skripsi. Semoga Allah SWT membalas semua kebaikan, dipermudahkan urusannya dan sukses selalu.
17. Terima kasih kepada sahabat sedari sekolah menengah pertama, Saniyyah Maulida Putri dan Reza Rahayuningtyas untuk segala hal dan semangat yang kalian berikan. Semoga Allah membalas semua kebaikan kalian, dipermudahkan urusannya dan sukses selalu.
18. Seluruh teman-teman Pendidikan Ekonomi angkatan 2019, terimakasih atas kebersamaan dan kebaikannya selama ini. Semoga kalian semua dipermudahkan urusannya dimana dan kapanpun serta sukses selalu.
19. Adik – adik Pendidikan Ekonomi Angkatan 2021 dan 2022 yang telah membantu selama penelitian, sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini. Semoga kalian diberi kemudahan dan kelancaran kedepannya.
20. Seluruh pihak yang telah membantu penyelesaian skripsi ini yang tidak dapat disebutkan satu per satu. Semoga Allah SWT senantiasa memberikan balasan atas kebaikan bagi kita semua.
21. Terakhir, terima kasih untuk diri saya sendiri karena sudah bertahan sampai saat ini. Terima kasih sudah berjuang sampai selama ini karena hal yang paling menyenangkan itu ketika yang awalnya dianggap gak bisa, tapi ternyata selesai juga. Mari ambil waktu sejenak untuk bermanja pun beristirahat, setelahnya jadi pribadi yang lebih baik.

Bandar Lampung, 04 Juni 2025
Penulis,

Cindy Sri Apritantia

DAFTAR ISI

Halaman

DAFTAR ISI

DAFTAR TABEL

DAFTAR GAMBAR

DAFTAR LAMPIRAN

I. PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	10
C. Batasan Masalah	11
D. Rumusan Masalah	11
E. Tujuan Penelitian	12
F. Manfaat Penelitian	12
G. Ruang Lingkup Masalah	13
II. TINJAUAN PUSTAKA	14
A. Tinjauan Pustaka	14
1. Pemahaman Investasi	15
2. Efikasi Keuangan	16
3. Motivasi Investasi	18
4. Minat Berinvestasi	21
B. Penelitian yang Relevan	23
C. Kerangka Pikir	32
D. Hipotesis	34
III. METODE PENELITIAN	35
A. Jenis dan Pendekatan Penelitian	35
B. Variabel Penelitian	36
1. Variabel Bebas	36
2. Variabel Terikat	36
C. Populasi dan Sampel	36
1. Populasi	36
2. Sampel	37

D.	Teknik Pengambilan Sample	37
E.	Teknik Pengumpulan Data	38
	1. Kuesioner	38
	2. Dokumentasi	38
F.	Definisi Konseptual Variabel	39
G.	Definisi Operasional Variabel	40
H.	Uji Persyaratan Instrumen	40
	1. Uji Validitas Instrumen.....	40
	2. Uji Reliabilitas Instrumen.....	43
I.	Uji Persyaratan Analisis Data.....	46
	1. Uji Normalitas.....	46
	2. Uji Homogenitas	47
J.	Uji Asumsi Klasik	48
	1. Uji Linearitas	48
	2. Uji Multikolinearitas.....	49
	3. Uji Autokorelasi.....	50
	4. Uji Heteroskedastisitas	51
K.	Pengujian Hipotesis	52
	1. Uji Regresi Linear Sederhana	52
	2. Uji Regresi Linear Berganda	53
IV.	HASIL DAN PEMBAHASAN.....	55
A.	Deskripsi Lokasi Penelitian	55
	1. Sejarah Singkat Program Studi Pendidikan Ekonomi FKIP Universitas Lampung.....	55
	2. Visi dan Misi Pendidikan Ekonomi FKIP Universitas Lampung.....	56
	3. Tujuan dan Sasaran Pendidikan Ekonomi FKIP Universitas Lampung	57
B.	Gambaran Umum Responden Penelitian.....	58
C.	Deskripsi Data	58
D.	Uji Persyaratan Statistic Parametik	69
	1. Uji Normalitas.....	69
	2. Uji Homogenitas	69
E.	Uji Asumsi Klasik	70
	1. Uji Linearitas	70
	2. Uji Multikolinearitas.....	71
	3. Uji Autokorelasi.....	72
	4. Uji Heteroskedastisitas	73
F.	Uji Hipotesis	74
	1. Uji Regresi Linear Sederhana	75
	2. Uji Regresi Linear Berganda	80

G. Pembahasan	84
H. Keterbatasan Penelitian	94
V. SIMPULAN DAN SARAN.....	96
A. Simpulan.....	96
B. Saran	97
DAFTAR PUSTAKA.....	99
LAMPIRAN.....	104

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Hasil Kuesioner Terkait Pemahaman Investasi.....	4
2. Hasil Kuesioner Terkait Efikasi Keuangan.....	6
3. Hasil Kuesioner Terkait Motivasi Investasi.....	8
4. Hasil Kuesioner Terkait Minat Berinvestasi.....	9
5. Penelitian Yang Relevan.....	23
6. Data Jumlah Mahasiswa Aktif Tingkat Strata 1 FKIP Universitas Lampung Angkatan 2021 dan 2022.....	36
7. Perhitungan Jumlah Sampel Untuk Responden.....	38
8. Definisi Operasional Variabel.....	40
9. Hasil Uji Validitas Instrument Penelitian Variabel Pemahaman Investasi (X_1)	41
10. Hasil Uji Validitas Instrument Penelitian Variabel Efikasi Keuangan (X_2)	42
11. Hasil Uji Validitas Instrument Penelitian Variabel Motivasi Investasi (X_3) ...	42
12. Hasil Uji Validitas Instrument Penelitian Variabel Minat Berinvestasi (Y)....	43
13. Indeks Korelasi Reliabilitas.	44
14. Hasil Uji Reliabilitas Instrument Penelitian Variabel Pemahaman Investasi (X_1)	44
15. Hasil Uji Reliabilitas Instrument Penelitian Variabel Efikasi Keuangan (X_2)	45
16. Hasil Uji Reliabilitas Instrument Penelitian Variabel Motivasi Investasi (X_3)	45
17. Hasil Uji Reliabilitas Instrument Penelitian Variabel Minat Berinvestasi (Y)	46
18. Daftar Analisis Varians (ANOVA) Untuk Uji Kelinearan.....	49
19. Daftar Nama Ketua Program Studi Pendidikan Ekonomi.....	56
20. Distribusi Frekuensi Variabel Pemahaman Investasi (X_1).....	60
21. Kategori Variabel Pemahaman Investasi (X_1)	60
22. Distribusi Frekuensi Variabel Efikasi Keuangan (X_2).....	62
23. Kategori Variabel Efikasi Keuangan (X_2).....	63
24. Distribusi Frekuensi Variabel Motivasi Investasi (X_3)	65
25. Kategori Variabel Motivasi Investasi (X_3).....	65
26. Distribusi Frekuensi Variabel Minat Berinvestasi (Y).....	67
27. Kategori Variabel Pemahaman Investasi (X_1)	68

28. Hasil Uji Normalitas	69
29. Hasil Uji Homogenitas	70
30. Hasil Uji Linearitas	71
31. Hasil Uji Multikolinearitas	72
32. Hasil Uji Autokorelasi	72
33. Hasil Uji Linearitas	74
34. Hasil Uji Variabel Pemahaman Investasi (X_1)	75
35. Koefisien Regresi Pemahaman Investasi (X_1) Terhadap Minat Berinvestasi (Y) secara Parsial	76
36. Hasil Uji Variabel Efikasi Keuangan (X_2)	77
37. Koefisien Regresi Efikasi Keuangan (X_2) Terhadap Minat Berinvestasi (Y) secara Parsial	77
38. Hasil Uji Variabel Motivasi Investasi (X_3)	79
39. Koefisien Regresi Motivasi Investasi (X_3) Terhadap Minat Berinvestasi (Y) secara Parsial	79
40. Hasil Uji Pengaruh Pemahaman Investasi (X_1), Efikasi Keuangan (X_2) dan Motivasi Investasi (X_3) terhadap Minat Berinvestasi (Y)	80
41. Koefisien Pemahaman Investasi (X_1), Efikasi Keuangan (X_2) dan Motivasi Investasi (X_3) terhadap Minat Berinvestasi (Y)	81
42. ANOVA Uji Hipotesis Secara Simultan	83

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Jumlah Investor di Indonesia 2020 – Januari 2024.....	2
2. Persentase Umur Investor di Indonesia.....	4
3. Paradigma Penelitian.....	33
4. Kurva Hasil <i>Durbin-Watson</i>	73

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Surat Izin Penelitian Pendahuluan	105
2. Surat Balasan Penelitian Pendahuluan	106
3. Surat Izin Penelitian	107
4. Surat Balasan Izin Penelitian	108
5. Kuesioner Pra Penelitian	109
6. Dokumentasi Penyebaran Link Angket Pra Penelitian	110
7. Dokumentasi <i>Google Form</i> Angket Pra Penelitian.....	110
8. Kisi – Kisi Kuesioner Penelitian	111
9. Angket Penelitian	113
10. Data Uji Coba Kuesioner Instrumen Penelitian	118
11. Hasil Uji Validitas.....	122
12. Hasil Uji Reliabilitas	127
13. Dokumentasi Penyebaran Link Angket Penelitian	128
14. Dokumentasi <i>Google Form</i> Angket Penelitian	128
15. Tabulasi Data Penelitian	129
16. Hasil Uji Normalitas	132
17. Hasil Uji Homogenitas	133
18. Hasil Uji Kelinearan Regresi	133
19. Hasil Uji Multikolinearitas.....	134
20. Hasil Uji Autokorelasi	135
21. Hasil Uji Heteroskedastisitas	135
22. Hasil Uji Regresi Linear Sederhana.....	135
23. Hasil Uji Regresi Linear Berganda	136

I. PENDAHULUAN

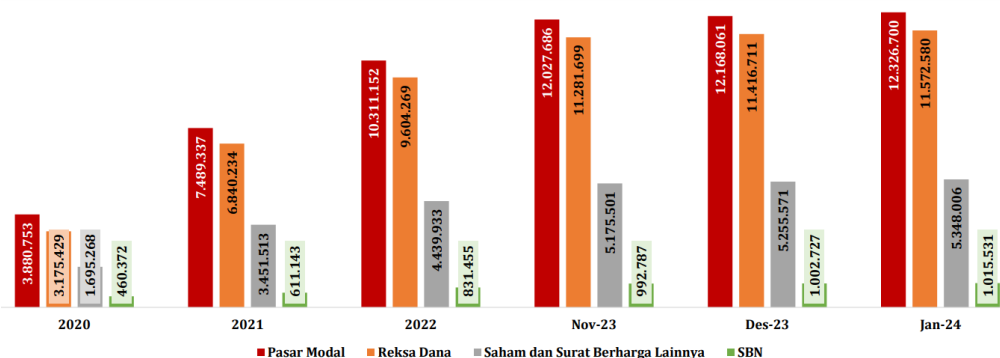
A. Latar Belakang Masalah

Saat ini pertumbuhan ekonomi sedang berkembang, khusus di bidang investasi. Perkembangan teknologi sistem informasi telah membuat perdagangan saham dapat diakses oleh investor dan calon investor dari semua lapisan masyarakat. Dalam masyarakat saat ini, ada dua paradigma dalam berinvestasi. Pertama, investasi dianggap sebagai keinginan dan kedua, investasi dianggap sebagai sebuah kebutuhan. Jika melihat investasi sebagai keinginan berarti ketika individu memiliki uang tambahan atau dana pribadi, maka individu tersebut akan menabungkannya daripada menggunakannya untuk tujuan investasi. Lalu uang tersebut hanya digunakan untuk tujuan investasi ketika individu tersebut bermaksud mengubahnya menjadi sarana investasi. Paradigma kedua menyatakan bahwa investasi dianggap kebutuhan. Artinya, jika individu memiliki uang tambahan atau memiliki uang lebih, individu tersebut akan membelanjakannya untuk investasi, bukan untuk ditabungkan. Dalam hal ini, faktor dinamis dan pesatnya perkembangan ilmu pengetahuan telah mengubah paradigma masyarakat dalam berinvestasi.

Inovasi di bidang teknologi informasi antara lain perdagangan *online*, sehingga memudahkan investor untuk berinvestasi. Sistem perdagangan saham *online* adalah sistem perdagangan berbasis teknologi perdagangan elektronik atau teknologi web. Perancangan sistem perdagangan saham *online* memberikan pelayanan dan memudahkan investor dalam melakukan perdagangan saham secara *online*. Adanya perkembangan teknologi investasi, memudahkan investor untuk memantau pergerakan harga saham menggunakan *smartphone* dan teknologi canggih lainnya. Berkembangnya dunia investasi, membuat

masyarakat umum akhirnya mulai mengenal investasi keuangan. Masyarakat mulai menyadari bahwa pentingnya memulai berinvestasi untuk masa depan, karena dimasa depan banyak hal yang tidak pasti, maka dari itu berinvestasi berguna untuk mempersiapkan kebutuhan yang harus dipenuhi (Alfrita, 2019).

Direktur Utama PT KSEI (*Kustodian Sentral Efek Indonesia*) menyatakan bahwa jumlah investor ke depan akan terus bertambah. Seiring dengan pemahaman masyarakat mengenai pasar modal yang meningkat, serta adanya kemudahan yang sudah diberikan otoritas dan penyedia jasa untuk bertransaksi. Menurut Edward P. Lubis, selaku Ketua Asosiasi Manajer Investasi Indonesia (AMII), mengatakan salah satu upaya manajer investasi guna meningkatkan jumlah investor yaitu dengan melakukan pengembangan melalui *e-commerce*, serta melakukan kerjasama dengan *Self Regulatory Organization* (SRO) yang diharapkan mampu meningkatkan jumlah investor secara baik. Berikut disajikan data kenaikan investor dari tahun 2020 – Januari 2024, yaitu:



Gambar 1. Jumlah Investor di Indonesia 2020 – Januari 2024

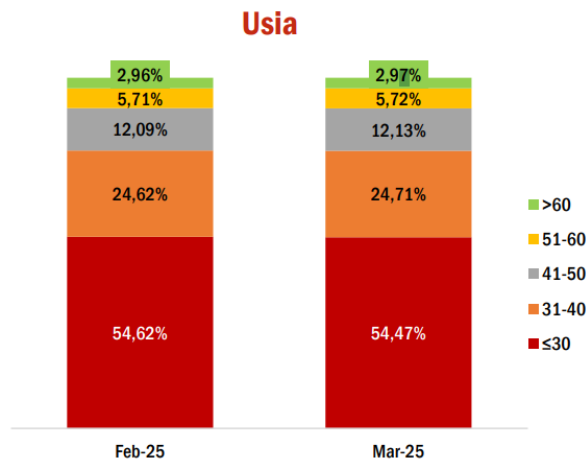
Sumber: Web PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI).

Jumlah investor yang tercatat pada KSEI di tahun 2020 sampai dengan Januari 2024 terus mengalami peningkatan pada pasar modal, reksa dana, saham dan surat berharga lainnya dan SBN dapat diindikasikan bahwa peningkatan jumlah investor tersebut menunjukkan bahwa semakin tinggi minat masyarakat dalam berinvestasi.

Berdasarkan data tersebut membuktikan bahwa minat masyarakat melakukan investasi meningkat sehingga menimbulkan investasi *online*. Perusahaan sekuritas saat ini berperan penting sebagai perantara dari pasar modal, guna memberikan kemudahan calon investor melakukan investasi. Saat ini hampir seluruh perusahaan sekuritas sudah memiliki *platform* investasi *online* yang bisa diakses oleh seluruh investor (Affifatusholihah et al., 2021). Hal tersebut membuat investor tidak perlu lagi melakukan investasi melalui broker sebagai wakil perusahaan sekuritas, investor cukup menggunakan *platform* investasi *online* yang sudah disediakan perusahaan.

Salah satu tujuan dan impian banyak orang adalah dapat hidup dalam kemandirian finansial. Banyak yang mencoba berinvestasi, tetapi banyak juga yang gagal dalam melakukannya. Salah satu alasan utamanya adalah kurangnya pemahaman investasi. Pemahaman atau pengetahuan dasar mengenai investasi sangat penting bagi calon investor. Informasi investasi juga penting karena dapat menentukan keberhasilan investasi. Hal ini untuk melindungi investor dari praktik investasi yang tidak rasional (perjudian), penipuan dan risiko kerugian. Analisis sekuritas yang dibeli untuk investasi membutuhkan pengetahuan, pengalaman dan keterampilan bisnis.

Pemahaman investasi seseorang dapat diperoleh dari berbagai sumber, seperti membaca buku, mengikuti seminar mengenai investasi, bertukar pendapat atau pemikiran dengan individu yang sudah memulai investasi lebih dahulu dan sebagainya. Seorang individu yang memiliki pemahaman investasi yang tinggi akan cenderung melakukan investasi modal minimal yang lebih murah dan mengumpulkan lebih banyak keuntungan, membuat individu tersebut terdorong untuk berinvestasi.



Gambar 2. Persentase Umur Investor di Indonesia

Sumber: Web PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI).

Dilihat dari data PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI), persentase umur dibawah 30 tahun menunjukkan persentase yang paling tinggi dalam melakukan investasi. Individu yang berumur dibawah 30 tahun biasanya adalah individu yang sudah bekerja, pelajar dan mahasiswa. Mahasiswa bisa menjadi salah satu individu yang berpotensi cukup besar dalam membuka investasi karena memiliki rasa ingin tahu yang tinggi untuk mulai melakukan investasi. Mahasiswa bisa menjadi seorang calon investor dimasa depan, karena mulai ikut berkontribusi untuk berinvestasi, seperti pasar modal. Hal tersebut akan menambah pengetahuan mahasiswa mengenai investasi. Berdasarkan penelitian pendahuluan yang sudah peneliti laksanakan kepada 30 orang mahasiswa Pendidikan Ekonomi FKIP Universitas Lampung pada tahun 2023 terkait pemahaman investasi diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 1. Hasil Kuesioner Terkait Pemahaman Investasi

No	Butir Pernyataan	Kriteria		Persentase	
		Ya	Tidak	Ya	Tidak
1.	Saya belum memiliki pemahaman yang mendasar mengenai investasi	22	8	73,3%	26,7%
2.	Saya belum memiliki pemahaman yang terperinci atau mendalam mengenai investasi	23	7	76,7%	23,3%
3.	Saya mengetahui mengenai resiko investasi	23	7	76,7%	23,3%
4.	Saya belum meluangkan waktu untuk memahami/ mempelajari investasi lebih dalam lagi	28	2	93,3%	6,7%

Sumber: Hasil Kuesioner Penelitian Pendahuluan 2023.

Berdasarkan hasil kuesioner penelitian pendahuluan, menunjukkan bahwa sebesar 73,3% mahasiswa belum memiliki pemahaman dasar mengenai investasi dan 26,7% mahasiswa sudah mengetahui pemahaman dasar mengenai investasi. Akan tetapi dipertanyaan selanjutnya mengenai pemahaman yang lebih rinci terhadap investasi, sebesar 76,7% mahasiswa belum memiliki pemahaman yang terperinci atau mendalam mengenai investasi dan sisanya sebesar 23,3% mahasiswa belum memiliki pemahaman yang terperinci atau mendalam mengenai investasi. Kemudian sebesar 76,7% mahasiswa sudah mengetahui risiko investasi dan sisanya sebesar 23,3% mahasiswa belum mengetahui risiko investasi. Lalu, sebesar 93,3% mahasiswa masih belum meluangkan waktu untuk memahami atau mempelajari investasi lebih dalam lagi dan sebesar 6,7% mahasiswa sudah meluangkan waktu untuk memahami/mempelajari investasi lebih dalam lagi.

Hasil dari data tersebut menggambarkan bahwa masih banyak mahasiswa yang belum memiliki pemahaman baik itu pemahaman dasar maupun terperinci mengenai investas karena masih banyak mahasiswa yang belum meluangkan waktunya untuk mempelajari investasi, akan tetapi sebagian mahasiswa sudah mengetahui risiko mengenai investasi.

Konsep efikasi keuangan sebenarnya didasari oleh konsep efikasi diri, akan tetapi lebih fokus terhadap keyakinan seorang individu untuk mencapai pengelolaan dan mengatur keuangannya dengan baik karena keyakinan yang dimiliki sudah berhasil memengaruhi sikapnya. Seorang individu memerlukan sebuah rasa kepercayaan diri terhadap kemampuan yang dimiliki sehingga dapat mendorong individu tersebut untuk melakukan sesuatu yang bisaa dikenal sebagai efikasi diri (Rimadhani, 2018).

Efikasi diri mengenai keuangan menjadi salah satu faktor yang memengaruhi sebuah keputusan keuangan seorang individu. Putri & Hamidi (2019) mengungkapkan bahwa efikasi keuangan mampu meningkatkan cara seseorang dalam mengelola keuangan, sehingga seorang individu dapat merasakan kepuasan keuangan dan efikasi keuangan berpengaruh terhadap keputusan yang akan diambil seseorang dalam mengelola keuangan

Efikasi diri dalam bidang keuangan merupakan kepercayaan diri yang dimiliki seseorang bahwa mereka mampu untuk mengelola keuangan sendiri dengan baik dan efektif. Individu yang memiliki pengetahuan keuangan dan efikasi keuangan seharusnya lebih memiliki minat berinvestasi lebih besar karena mereka sudah mengetahui keputusan investasi yang harus mereka ambil, serta memiliki kepercayaan yang positif akan keberhasilan mereka dalam mengelola investasi. Akan tetapi tidak semua individu memiliki efikasi keuangan yang tinggi, sehingga masih banyak juga yang kurang percaya akan usaha mereka dalam mengelola keuangan, sehingga kurang percaya diri dalam mengambil keputusan untuk melakukan investasi. Maka dari itu efikasi diri di bidang keuangan cukup penting dimiliki dan dipelajari oleh seorang individu guna membantu atau mempermudah membuat keputusan kedepannya.

Berdasarkan penelitian pendahuluan yang sudah peneliti laksanakan kepada 30 orang mahasiswa Pendidikan Ekonomi FKIP Universitas Lampung pada tahun 2023 terkait efikasi keuangan diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 2. Hasil Kuesioner Terkait Efikasi Keuangan

No	Butir Pernyataan	Kriteria		Persentase	
		Ya	Tidak	Ya	Tidak
1.	Saya merasa belum yakin dengan kemampuan saya dalam mengelola keuangan dengan baik dan efektif (terbukti dari uang saku yang tidak cukup untuk memenuhi kebutuhan)	26	4	86,7%	13,3%
2.	Saya kurang mengetahui dengan pasti pengeluaran yang saya gunakan (seperti banyaknya pengeluaran tak terduga)	24	6	80%	20%
3.	Saya kurang yakin mengenai kemampuan saya dalam membuat perencanaan keuangan yang baik dan terperinci dimasa depan	19	11	63,3%	36,7%
4.	Saya kurang percaya diri dalam membuat keputusan keuangan	19	11	63,3%	36,7%

Sumber: Hasil Kuesioner Penelitian Pendahuluan 2023.

Berdasarkan hasil kuesioner, menunjukkan bahwa sebesar 86,7% mahasiswa belum yakin dengan kemampuannya dalam mengelola keuangan dengan baik dan efektif dan 13,3% sudah yakin dengan kemampuannya dalam mengelola keuangan dengan baik dan efektif. Pada pertanyaan selanjutnya sebesar 80% mahasiswa masih kurang mengetahui dengan pasti pengeluaran yang digunakan dan sisanya sebesar 20% sudah mengetahui dengan pasti pengeluaran yang saya gunakan. Kemudian sebesar 63,3% mahasiswa masih kurang yakin akan kemampuannya dalam membuat perencanaan keuangan yang baik dan terperinci dimasa depan dan sisanya sebesar 36,7% mahasiswa sudah yakin akan kemampuannya dalam membuat perencanaan keuangan yang baik dan terperinci dimasa depan. Lalu, sebesar 63,3% mahasiswa kurang percaya diri dalam membuat keputusan keuangan dan sebesar 36,7% mahasiswa kurang percaya diri dalam membuat keputusan keuangan.

Hasil data menunjukkan bahwa masih banyak mahasiswa yang kurang percaya diri dalam membuat keputusan keuangan, sehingga banyak yang belum yakin dengan kemampuannya dalam mengelola keuangan dengan baik dan efektif, serta kurang yakin akan kemampuannya dalam membuat perencanaan keuangan yang baik dan terperinci dimasa depan, karena banyak mahasiswa masih kurang mengetahui dengan pasti pengeluaran yang digunakan.

Berbagai macam kebutuhan seperti kebutuhan sosial, kebutuhan penghargaan maupun kebutuhan aktualisasi diri bisa dijadikan pemicu seseorang untuk melakukan tindakan dikehidupan sehari – hari. Jika seluruh kehidupannya terpenuhi maka dorongan atau motivasi untuk melakukan investasi seseorang bisa timbul karena kebutuhan substansialnya terpenuhi (H. Hasanah, 2016). Motivasi berpengaruh pada minat berinvestasi, karena dengan adanya motivasi dapat mendorong keinginan individu untuk mencapai tujuan, sehingga seseorang yang memiliki pemahaman yang kurang tentang investasi akan memilih investasi yang sesuai dengan pemahaman dan minatnya dalam berinvestasi di pasar modal. hal ini tentunya akan meningkatkan motivasi seseorang untuk berani berinvestasi di pasar modal. (Saraswati & Wirakusuma, 2018).

Seseorang individu harus memiliki motivasi yang cukup agar bisa menumbuhkan minatnya dalam berinvestasi. Motivasi berinvestasi bisa didapatkan dari mana saja, contohnya melihat modal minimal membuat rekening saham disuatu *platform* bisa menumbuhkan dorongan seseorang untuk melakukan investasi di *platform* tersebut.

Berdasarkan penelitian pendahuluan yang sudah peneliti dilaksanakan kepada kepada 30 orang mahasiswa Pendidikan Ekonomi FKIP Universitas Lampung pada tahun 2023 terkait motivasi berinvestasi diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 3. Hasil Kuesioner Terkait Motivasi Investasi

No	Butir Pernyataan	Kriteria		Persentase	
		Ya	Tidak	Ya	Tidak
1.	Saya belum memiliki dorongan untuk memulai investasi diberbagai platform saat ini	24	6	80%	20%
2.	Saya belum memulai menyisihkan uang untuk memulai investasi diberbagai platform	27	3	90%	10%

Sumber: Hasil Kuesioner Penelitian Pendahuluan 2023.

Berdasarkan hasil kuesioner penelitian pendahuluan, menunjukkan bahwa sebesar 80% mahasiswa belum memiliki dorongan untuk memulai investasi diberbagai platform dan sebesar 20% mahasiswa sudah memiliki dorongan untuk memulai investasi diberbagai *platform*. Lalu, sebesar 90% mahasiswa belum memulai menyisihkan uang nya untuk memulai investasi diberbagai *platform* dan sisanya 10% memulai menyisihkan uang nya untuk memulai investasi diberbagai *platform*. Hasil dari data tersebut menggambarkan bahwa masih banyak mahasiswa yang belum memiliki dorongan untuk memulai investasi diberbagai *platform*, oleh karena itu masih banyak mahasiswa yang belum memulai menyisihkan uang nya untuk memulai investasi diberbagai platform.

Seseorang yang memiliki pemahaman, pengelolaan keuangan dan motivasi dalam diri kemungkinan besar akan melakukan sebuah tindakan yang menguntungkan diri. Dengan adanya hal tersebut, akan timbul niat berperilaku yang dapat menggambarkan perilaku yang akan dilakukan atau ditekuni

seseorang, salah satu contohnya adalah minat berinvestasi. Dengan adanya internet dan jaringan seluler yang dapat dijangkau di mana saja, maka diharapkan membentuk minat investasi di antara calon investor. Minat berinvestasi merupakan keingintahuan seseorang untuk mempelajari atau menekuni investasi. Selain itu dengan adanya minat berinvestasi dalam diri seseorang membuat individu tersebut dapat melakukan kegiatan yang dapat mencapai keinginan atau kepuasan untuk mencapai tujuan mereka berinvestasi.

Berdasarkan penelitian pendahuluan yang telah dilaksanakan kepada Pendidikan Ekonomi FKIP Universitas Lampung pada tahun 2023 terkait minat berinvestasi diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 4. Hasil Kuesioner Terkait Minat Berinvestasi

No	Butir Pernyataan	Kriteria		Persentase	
		Ya	Tidak	Ya	Tidak
1.	Saya belum berminat untuk berinvestasi, walau melihat kerabat dekat atau orang yang dikenal memulai investasi	24	6	80%	20%
2.	Saya belum menemukan cara yang efektif dan efisien guna menumbuhkan minat untuk berinvestasi	28	2	93,3%	6,7%
3.	Modal awal yang cukup terjangkau dalam memulai investasi, tidak membuat saya berminat untuk berinvestasi	25	5	83,3%	16,7%

Sumber: Hasil Kuesioner Penelitian Pendahuluan 2023.

Berdasarkan hasil kuesioner di atas, menunjukkan bahwa sebesar 80% mahasiswa belum berminat untuk berinvestasi, walau melihat kerabat dekat atau orang yang dikenal memulai investasi dan 20% berminat untuk berinvestasi, melihat kerabat dekat atau orang yang dikenal memulai investasi. Pada pertanyaan selanjutnya sebesar 93,3% belum menemukan cara yang efektif dan efisien guna menumbuhkan minat untuk berinvestasi dan sisanya sebesar 6,7% sudah menemukan cara yang efektif dan efisien guna menumbuhkan minat untuk berinvestasi. Kemudian sebesar 83,3% mahasiswa tidak berminat untuk berinvestasi walau dengan modal awal yang cukup terjangkau dalam memulai

investasi, dan sisanya sebesar 16,7% mahasiswa sudah berminat untuk memulai investasi dengan modal awal yang cukup terjangkau.

Hasil data tersebut menunjukkan bahwa masih banyak mahasiswa belum berminat untuk berinvestasi, walau melihat kerabat dekat atau orang yang dikenal memulai investasi dan juga tidak berminat untuk berinvestasi, walau dengan modal awal yang cukup terjangkau dalam memulai investasi karena masih banyak mahasiswa yang belum menemukan cara efektif dan efisien guna menumbuhkan minat untuk berinvestasi.

Berdasarkan latar belakang serta hasil penelitian pendahuluan yang telah dilakukan, maka peneliti akan melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Pemahaman Investasi, Efikasi Keuangan dan Motivasi Investasi Terhadap Minat Berinvestasi Pada Mahasiswa Pendidikan Ekonomi FKIP Universitas Lampung”**.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas terdapat beberapa permasalahan yang dapat diidentifikasi, yaitu sebagai berikut:

1. Pemahaman investasi pada mahasiswa Pendidikan Ekonomi FKIP Universitas Lampung tergolong rendah karena sebagian mahasiswa belum meluangkan waktu mempelajari investasi.
2. Sebagian mahasiswa Pendidikan Ekonomi FKIP Universitas Lampung belum yakin akan kemampuannya dalam mengelola keuangan dengan baik dan efektif.
3. Sebagian mahasiswa Pendidikan Ekonomi FKIP Universitas Lampung merasa kurang yakin akan kepercayaan diri mereka dalam membuat keputusan keuangan.
4. Mahasiswa Pendidikan Ekonomi FKIP Universitas Lampung banyak yang belum mulai menyisihkan keuangannya untuk memulai berinvestasi diberbagai *platform*.
5. Kurangnya motivasi baik dari diri sendiri maupun orang lain sehingga mahasiswa Pendidikan Ekonomi FKIP Universitas Lampung masih belum

berminat memulai investasi.

6. Terdapat sebagian mahasiswa Pendidikan Ekonomi FKIP Universitas Lampung yang masih belum bisa menemukan cara yang efektif dan efisien untuk menumbuhkan minat berinvestasi.
7. Modal awal yang terjangkau dalam memulai investasi, belum membuat mahasiswa Pendidikan Ekonomi FKIP Universitas Lampung tertarik atau berminat untuk mulai berinvestasi.

C. Batasan Masalah

Adanya pembatasan masalah pada penelitian untuk memfokuskan arah penelitian agar lebih efektif, efisien dan terarah, maka permasalahan pada penelitian ini dibatasi pada pemahaman investasi (X_1), efikasi keuangan (X_2) dan motivasi (X_3) pada mahasiswa pendidikan ekonomi FKIP angkatan 2021 dan 2022 Universitas Lampung.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang diuraikan diatas, maka rumusan masalah yang akan diteliti adalah sebagai berikut:

1. Apakah terdapat pengaruh pemahaman investasi (X_1) terhadap minat berinvestasi (Y) pada mahasiswa Pendidikan Ekonomi FKIP Universitas Lampung?
2. Apakah terdapat pengaruh efikasi keuangan (X_2) terhadap minat berinvestasi (Y) pada mahasiswa Pendidikan Ekonomi FKIP Universitas Lampung?
3. Apakah terdapat pengaruh motivasi (X_3) terhadap minat berinvestasi (Y) pada mahasiswa Pendidikan Ekonomi FKIP Universitas Lampung?
4. Apakah terdapat pengaruh yang simultan pemahaman investasi (X_1), efikasi keuangan (X_2) dan motivasi (X_3) terhadap minat berinvestasi (Y) pada mahasiswa Pendidikan Ekonomi FKIP Universitas Lampung?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah tersebut, maka tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh:

1. Pemahaman investasi terhadap minat berinvestasi pada mahasiswa Pendidikan Ekonomi FKIP Universitas Lampung.
2. Efikasi keuangan terhadap minat berinvestasi pada mahasiswa Pendidikan Ekonomi FKIP Universitas Lampung.
3. Motivasi terhadap minat berinvestasi pada mahasiswa Pendidikan Ekonomi FKIP Universitas Lampung.
4. Pemahaman investasi, efikasi keuangan, dan motivasi secara bersama – sama terhadap minat berinvestasi pada mahasiswa Pendidikan Ekonomi FKIP Universitas Lampung.

F. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

- a. Hasil penelitian ini diharapkan bermanfaat bagi mahasiswa yang ingin memperluas pengetahuan dan wawasan. Selain itu, penelitian ini diharapkan dapat membentuk pemikiran mahasiswa dan mendapatkan banyak pengetahuan yang telah dipelajari.
- b. Penelitian ini juga diharapkan bermanfaat sebagai bahan referensi bagi peneliti lain yang tertarik untuk mengembangkan atau menganalisa lebih jauh studi atau masalah yang diteliti dalam penelitian ini.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Mahasiswa

Penelitian ini diharapkan sebagai masukan mahasiswa untuk menambah pemahaman mengenai investasi, efikasi keuangan dan motivasi untuk menumbuhkan minat berinvestasi.

b. Bagi Peneliti

Diharapkan penelitian ini dapat dijadikan referensi dan sarana dalam melakukan penelitian selanjutnya mengenai permasalahan pemahaman investasi, efikasi keuangan dan motivasi terhadap minat berinvestasi.

c. Bagi Pemerintah maupun Instansi Terkait

- 1) Memberikan sebuah informasi penelitian mengenai pemahaman investasi terhadap minat berinvestasi guna memberikan penyuluhan pentingnya berinvestasi.
- 2) Memberikan informasi pentingnya efikasi diri dalam bidang keuangan dan motivasi diri untuk dapat mengambil keputusan keuangan.

G. Ruang Lingkup Masalah

Ruang lingkup dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Objek Penelitian

Penelitian ini memiliki ruang lingkup objek penelitian yaitu Pemahaman Investasi (X_1), Efikasi Keuangan (X_2) dan Motivasi (X_3) Terhadap Minat Berinvestasi (Y).

2. Subjek Penelitian

Mahasiswa Pendidikan Ekonomi FKIP Universitas Lampung angkatan 2021 dan 2022.

3. Tempat Penelitian

Bertempat di Program Studi Pendidikan Ekonomi FKIP Universitas Lampung.

4. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada tahun ajaran 2024/2025.

5. Ilmu Penelitian

Ruang lingkup ilmu penelitian ini adalah ilmu ekonomi khususnya investasi.

II. TINJAUAN PUSTAKA

A. Tinjauan Pustaka

Mahasiswa memerlukan pola belajar yang baik guna dapat mengalokasikan dana sedini mungkin dengan memahami konsep investasi karena dapat menghindari masalah keuangan dan dapat mempertimbangkan pengambilan keputusan di sektor keuangan (Sari et al., 2020). Investasi sendiri menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) adalah penanaman modal di suatu perusahaan untuk memperoleh tujuan keuntungan. Investasi merupakan kegiatan menanam modal dalam jangka waktu yang cukup panjang dengan harapan bisa mendapatkan keuntungan dimasa yang akan datang (Hamonangan & Wisuda, 2022). Menurut Klaudia et al. (2018), mengartikan bahwa investasi merupakan sebagai penundaan konsumsi sekarang yang dimasukkan kedalam aktiva produktif untuk periode tertentu.

Tujuan berinvestasi adalah menanamkan dana untuk memperoleh suatu pendapatan dari melakukan investasi. Pada dasarnya seorang individu melakukan investasi untuk mencapai tujuan yaitu menghasilkan sejumlah dana dimasa depan. Dalam arti luas, tujuan investasi adalah guna untuk meningkatkan kesejahteraan para investor yang dapat diukur dengan jumlah pendapatan saat ini ditambah dengan jumlah pendapatan dimasa yang akan datang (Situmorang et al., 2014). Investasi di Indonesia sendiri memiliki berbagai jenis yaitu saham, reksadana, emas, obligasi dan lain – lain.

Ada beberapa hal yang dapat memengaruhi keinginan seseorang untuk mulai berinvestasi yaitu adanya pemahaman mengenai cara berinvestasi, adanya efikasi keuangan yang cukup untuk memulai investasi serta motivasi untuk menunjukkan eksistensi diri.

1. Pemahaman Investasi

Mahasiswa pePemahaman investasi merupakan suatu informasi mengenai pembelajaran yang diterima dari berbagai sumber yang ada dan diserap oleh memori seorang individu (Darmawan et al., 2019). Hal tersebut bertujuan agar investor terhindar dari kegiatan investasi yang tidak rasional (judi), budaya ikut-ikutan, penipuan, dan resiko kerugian (Pajar & Pustikaningsih, 2017). Selain itu pemahaman mengenai investasi merupakan bentuk pembelajaran bagi individu yang terlibat yang kemudian akan menumbuhkan minat bagi individu tersebut (Klaudia et al., 2018). Sedangkan menurut Halim, pemahaman investasi merupakan informasi mengenai pembelajaran diterima dari berbagai sumber yang ada dan akhirnya diserap oleh memori seorang individu (Aini et al., 2019).

Pemahaman akan investasi menyebabkan suatu perubahan tingkah laku sebagai hasil dari pengalaman individu. Pemahaman dasar mengenai investasi adalah hal yang sangat penting untuk diketahui calon investor. Menurut Doddy & Millah (2019), terdapat tiga pilar yang harus dicapai dalam kebebasan finansial, yaitu seseorang harus memiliki tabungan, asuransi, dan investasi. Harus dipahami bahwa investasi selain memberikan keuntungan juga memiliki risiko dan kedua hal tersebut harus diterima oleh investor. Lalu pendapat lain mengatakan, pengetahuan dasar yang harus diketahui oleh calon investor sebelum berinvestasi adalah berapa return yang akan diperoleh dari produk investasi yang dipilih, besarnya resiko yang akan ditanggung. diperlukan analisis yang cermat sehingga diperlukan pengetahuan investasi yang memadai untuk mengambil keputusan investasi (Radianto et al., 2022).

Berdasarkan uraian mengenai pemahaman investasi, maka dapat disimpulkan bahwa pengetahuan atau pemahaman investasi adalah informasi yang didapatkan atau diterima oleh seorang individu dari berbagai sumber, seperti gagasan ide, konsep dan pemahaman mengenai investasi yang nantinya pemahaman atau pengetahuan yang didapat akan

berguna untuk menambah pengalaman individu orang tersebut dalam berinvestasi.

a. Indikator Pemahaman Investasi

Menurut Merawati & Putra Semara (2015) indikator pemahaman atau pengetahuan investasi ialah:

- 1) Pengetahuan dasar penilaian saham
- 2) Tingkat risiko investasi
- 3) Tingkat pengembalian investasi

Menurut Dewi & Gayatri (2021) indikator pemahaman investasi antara lain:

- 1) Pemahaman investasi tentang cara investasi di pasar modal
- 2) Pemahaman investasi tentang instrument investasi
- 3) Pemahaman mengenai tingkat pengembalian investasi
- 4) Pemahaman tentang risiko investasi

Lalu menurut Kusmawati dalam Maharani & Saputra (2021), indikator dari pemahaman investasi yaitu:

- 1) Pengetahuan tentang instrumen pasar modal,
- 2) Pengetahuan tentang risiko investasi,
- 3) Pengetahuan tentang tingkat pengembalian, dan
- 4) Pengetahuan tentang investasi di pasar modal.

2. Efikasi Keuangan

Seseorang yang memiliki tingkat efikasi diri yang tinggi maka akan memiliki keyakinan dalam dirinya bahwa dapat bekerja dengan baik dalam menjalankan tugas yang diberikan (Anastasia & Lestartio, 2020). Efikasi diri menjadi variabel yang penting dan hal tersebut terbukti karena dapat memengaruhi seseorang untuk meningkatkan kinerja yang sangat baik dalam berbagai aspek, seorang individu akan berusaha melakukan dengan terbaik guna menyelesaikan masalah yang dihadapi untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan (Radianto et al., 2022).

Marshella (2021) menyebutkan bahwa efikasi diri seseorang dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor, yaitu budaya, jenis kelamin, sifat dari tugas yang dihadapi, dan insentif eksternal. Efikasi diri yang tinggi memiliki dampak yang positif terhadap perilaku seorang individu karena efikasi diri memiliki hubungan dan berdampak pada pemilihan pola

perilaku, motivasi dan keteguhan seseorang dalam menghadapi setiap permasalahan (Diana et al., 2022). Seseorang dapat mengelola keuangan dengan benar dan berusaha memperbaiki dengan cara mengambil keputusan dengan kemampuan dan kebutuhannya. Konsep efikasi keuangan didasari oleh konsep efikasi diri hanya saja berfokus terhadap bidang keuangan, dimana efikasi keuangan akan menimbulkan suatu rasa kepuasan pada diri seseorang.

Efikasi keuangan menurut Anastasia & Lestaritio (2020) merupakan keyakinan individu untuk mencapai keberhasilan dalam mengelola keuangan karena memiliki keyakinan, optimis dan keyakinan bahwa seorang individu dapat mengatasi berbagai tantangan hidup. Efikasi keuangan memiliki pengaruh yang cukup besar terhadap pengambilan keputusan dalam mengelola keuangan seseorang. Efikasi keuangan sendiri memberikan pengaruh kepada keputusan yang akan diambil dalam mengelola keuangan para remaja, selain itu mampu juga memengaruhi pengambilan pilhan asset investasi wanita (Bhaskara, 2017).

Efikasi keuangan adalah suatu keyakinan yang positif individu pada kemampuannya untuk berhasil dalam mengatur atau mengelola keuangannya.. Putri & Hamidi (2019) menyatakan bahwa efikasi keuangan memiliki pengaruh pada keputusan yang diambil dalam pengelolaan keuangan para remaja, efikasi keuangan mampu memengaruhi aset investasi dan dapat memengaruhi pada keputusan.

Berdasarkan uraian di atas bahwa efikasi keuangan merupakan kemampuan untuk meningkatkan cara pengelolaan keuangan sehingga seorang individu dapat merasakan kepuasan keuangan. Efikasi keuangan juga memiliki pengaruh terhadap pengambilan keputusan dalam pengelolaan keuangan seseorang baik itu para remaja, dewasa dan orang tua.

a. Indikator Efikasi Keuangan

Menurut Putri & Hamidi (2019) indikator efikasi keuangan dapat dibedakan menjadi atas tiga dimensi, yaitu:

- 1) *Level/magnitude* (Tingkat kesulitan tugas, yaitu menghindari situasi dan perilaku di luar batas kemampuan, analisis pilihan perilaku yang akan dicoba dan menyesuaikan dan menghadapi langsung tugas-tugas yang sulit.
- 2) *Generallity* (Luas bidang perilaku), yaitu keyakinan yang menyebar pada berbagai bidang perilaku dan keyakinan hanya pada bidang khusus.
- 3) *Strength*. (Derajat keyakinan atau pengharapan, yaitu keyakinan efikasi yang lemah, menilai dirinya tidak mampu menyelesaikan tugas., keyakinan yang mantap bertahan dalam usahanya dan memiliki keyakinan akan kesuksesan terhadap apa yang dikerjakannya.

b. Faktor-faktor yang Memengaruhi Efikasi Keuangan

Menurut Marshella (2021) menyatakan faktor – faktor yang memengaruhi efikasi merupakan hal – hal yang memengaruhi efikasi pada diri individu yaitu :

- 1) Pengalaman menguasai sesuatu, sumber yang paling berpengaruh dari efikasi adalah pengalaman menguasai sesuatu, yaitu performa masa lalu.
- 2) *Modeling social*, secara umum dampak yang diberi tidak sekuat dampak yang diberikan oleh performa pribadi dalam meningkatkan level efikasi diri, tetapi mempunyai dampak yang sangat kuat saat memperhatikan penurunan efikasi diri.
- 3) *Persuasi social*, dampak yang diberikan cukup terbatas, tetapi di bawah kondisi yang tepat, persuasi diri orang lain dapat meningkatkan dan menurunkan efikasi.
- 4) Kondisi fisik dan emosional yang kuat biasanya akan memengaruhi performa saat orang lain mengalami ketakutan yang kuat dan kecemasan yang tinggi, kemungkinan akan mempunyai ekspektasi yang rendah.

3. Motivasi Investasi

Menurut Rahmadani et al. (2022) motivasi diartikan sebagai kekuatan yang ada dalam diri seorang individu yang menyebabkan seseorang untuk bertindak. Motivasi dapat diartikan sebagai proses dimana individu memahami kebutuhannya dan mengambil keputusan untuk memenuhi kebutuhannya. Motivasi memiliki peranan yang penting dalam menarik masyarakat untuk melakukan suatu tindakan investasi karena motivasi adalah keinginan dari seseorang yang akhirnya menimbulkan dorongan

pada individu untuk melakukannya.

Motivasi adalah dorongan yang bersemangat mengikuti proses suatu kegiatan guna mencapai suatu tujuan serta prestasi tertentu dan tingkat motivasi seorang individu akan menentukan kualitas perilaku individu dalam melakukan suatu kegiatan kedepannya (Novianti et al., 2022). Motivasi sangat penting dalam proses melakukan suatu hal karena motivasi diri ada dalam berbagai bentuk, salah satunya yaitu psikologis yang mendorong seseorang melaksanakan kegiatan, sehingga menumbuhkan keinginan dalam diri untuk melakukan kegiatan investasi (Mariyana et al., 2023). Motivasi merupakan suatu proses dan proses ini dapat menjelaskan perbedaan dalam intensitas perilaku konsumen (investor).

Lalu untuk investasi sendiri merupakan sebuah penukaran uang dengan bentuk asset lainnya yang diharapkan bisa menghasilkan sebuah pendapatan yang lebih karena telah menunda kegiatan konsumsi demi mendapatkan nilai konsumsi yang lebih dimasa yang akan datang (Susilowati, 2017). Minat seseorang dalam melaksanakan investasi akhirnya akan memotivasi seseorang untuk berani berinvestasi. Motivasi investasi adalah keadaan pada diri pribadi seseorang yang mendorong untuk melakukan kegiatan – kegiatan tertentu untuk melakukan investasi (Pajar & Pustikaningsih, 2017). Tingginya motivasi seseorang untuk melakukan investasi maka dapat memengaruhi minatnya dalam berinvestasi.

Berdasarkan uraian di atas maka motivasi investasi merupakan sebuah rangsangan atau dorongan yang terdapat pada diri seseorang untuk melakukan sesuatu yang berkaitan dengan investasi guna meningkatkan keinginan untuk berinvestasi. Dengan memotivasi diri untuk melakukan investasi maka akan memberikan dampak positif yang akan didapatkan dimasa yang akan datang.

a. Indikator Motivasi

Menurut Isticharoh (2019) indikator motivasi yaitu:

- 1) Motivasi diri yang berasal dari dalam diri seseorang atau *internal*
 - a. Motivasi dimulai dari adanya perubahan energi atau tenaga dalam diri pribadi seseorang. Perubahan energi ini dari yang tadinya bisa saja atau cenderung lesu menjadi semangat karena rasa keingintahuan yang besar, misalnya saja mahasiswa menjadi lebih rajin mengerjakan tugas kuliah mata kuliah pasar uang pasar modal atau sejenisnya.
 - b. Motivasi ditandai dengan timbulnya perasaan yang mengarah tingkah laku seseorang. Bisaanya ditandai dengan adanya perasaan senang saat melakukan hal-hal yang menunjang untuk mencapai tujuan, seperti menyisihkan uang saku sebagai usaha untuk mendapatkan modal investasi atau mengusahakan menambah pendapatan dari usaha *online shop*.
 - c. Motivasi ditandai oleh reaksi-reaksi untuk mencapai tujuan. Reaksi-reaksi untuk mencapai tujuan ini diawali dengan menyusun rencana investasi dengan baik seperti menabung uang guna modal investasi ke bank agar tidak terpakai untuk konsumsi, atau merencanakan investasi jangka panjang jika investasi sahamnya menguntungkan.
- 2) Motivasi diri yang berasal dari luar diri seseorang atau *eksternal* yang dapat berupa dorongan yang disebabkan oleh pengaruh lingkungan.
 - a. Lingkungan Keluarga bisa menjadi dorongan mahasiswa dalam merealisasikan ketertarikan untuk melakukan investasi saham atau tidak, seperti ijin orang tua, atau dukungan secara financial dari orang tua.
 - b. Lingkungan Pergaulan atau pertemanan memang bisa menjadi alasan perubahan tingkah laku seseorang. Mahasiswa akan merasa tertarik pada suatu hal ketika teman-temannya menyukainya atau melakukannya. Misalnya ia berada di lingkungan yang temantemannya memiliki ketertarikan untuk melakukan aktifitas investasi maka ia memiliki kemungkinan untuk terpengaruh melakukan hal yang sama karena ajakan dari teman-temannya.
 - c. Lingkungan Kampus atau tempat belajar mahasiswa juga memiliki kemungkinan akan berpengaruh pada minat mahasiswa terhadap suatu hal.

Adapun indikator motivasi investasi menurut Dewi & Gayatri (2021) yaitu:

- 1) Motivasi dimulai dari adanya perubahan energi dalam diri seseorang.
- 2) Motivasi ditandai dengan munculnya perasaan yang mengarahkan tingkah laku,
- 3) Motivasi ditandai dengan reaksi-reaksi dalam rangka pencapaian tujuan.

Lalu menurut Hikmah (2021) indikator motivasi investasi antara lain:

- 1) Motivasi diawali dengan adanya perubahan dorongan pada diri individu.
- 2) Motivasi dapat dilihat melalui munculnya suatu rasa yang mengarahkan pola perilaku atau tingkah individu.
- 3) Motivasi dilakukan dengan melakukan kegiatan untuk meraih tujuan.

4. Minat Berinvestasi

Minat merupakan adanya sebuah perasaan yang mendorong seorang individu melakukan suatu tindakan atau hal tertentu tanpa adanya sebuah tekanan dari pihak luar (Novianti et al., 2022). Proyek investasi merupakan suatu rencana untuk menginvestasikan sumber – sumber daya untuk memperoleh manfaat di masa yang akan datang (Juanita, 2017). Minat bisa datang dari berbagai faktor ada faktor internal seperti dari motivasi dan rasa percaya diri dan ada faktor eksternal bisa berasal dari dukungan keluarga dan lingkungan sosial (Pritandhari et al., 2024).

Minat yang besar terhadap suatu hal merupakan sebuah modal dasar untuk mencapai tujuan yang sudah direncanakan. Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), minat dapat diartikan sebagai bentuk perhatian, kegemaran, kecenderungan hati. Seseorang yang memiliki minat untuk berkembang akan cenderung mencari cara bagaimana melakukan tindakan untuk mencapai keinginannya. Hal tersebut sama dengan pendapat dari Radianto et al. (2022), minat dapat berkembang karena adanya keingintahuan mengenai jenis investasi. Menurut Burhanudin et al. (2021), minat merupakan ketertarikan seseorang terhadap objek, adapun cara mengetahui minat seseorang yaitu dengan memberikan sebuah pertanyaan secara tertulis maupun tidak tertulis.

Dari uraian tersebut maka minat investasi merupakan sebuah kecenderungan seseorang untuk menetapkan pilihannya di investasi, apabila seseorang memiliki minat untuk melaksanakan investasi maka orang tersebut akan cenderung melakukan segala hal untuk mencapai kepuasan atau tujuan investasi yang diinginkan.

a. Indikator Minat Berinvestasi

Menurut Susilowati (2017), indikator – indikator yang digunakan untuk mengukur minat menyatakan aspek-aspek yang terdapat dalam minat yaitu meliputi:

- 1) Ketertarikan, dalam hal ini ketertarikan menunjukkan adanya pemusatan perhatian dan perasaan senang.
- 2) Keinginan ditunjukkan dengan adanya dorongan untuk memiliki.
- 3) Keyakinan ditunjukkan dengan adanya rasa percaya diri individu terhadap kualitas, daya guna dan keuntungan

Menurut Juanita (2017), indikator minat investasi adalah sebagai berikut:

- 1) Keinginan mencari tahu tentang suatu investasi adalah menyukai dan memiliki rasa antusias untuk membaca artikel tentang investasi atau mengikuti perkuliahan yang berkaitan tentang investasi.
- 2) Meluangkan waktu untuk mempelajari lebih jauh tentang investasi dengan mengikuti pelatihan dan seminar tentang investasi. Dalam hal ini berarti mahasiswa memiliki rasa antusias terhadap kegiatan yang berkaitan dengan investasi seperti pelatihan dan seminar investasi.
- 3) Mencoba berinvestasi. Mencoba berinvestasi dalam hal ini adalah mahasiswa sudah memiliki keinginan untuk berinvestasi. Keinginan tersebut dibuktikan dengan memiliki akun investasi dan sudah mencoba berinvestasi melalui akun yang telah dimilikinya.

b. Faktor – faktor Minat Berinvestasi

Menurut Susilowati (2017) menyatakan bahwa faktor – faktor yang memengaruhi minat, yaitu:

- 1) Faktor yang bersumber pada diri sendiri.
- 2) Tidak mempunyai tujuan yang jelas.
- 3) Ada atau tidaknya manfaat suatu hal yang dipelajari bagi individu.

Sedangkan menurut Firdaus & Ifrochah (2022) menyatakan faktor yang memengaruhi minat investasi, yaitu:

- 1) *Neutral information*, yaitu data atau informasi yang bersumber dari luar, informasi imbuhan agar pemahaman bakal penanam modal menjadi lebih ekstensif.
- 2) Kebutuhan keuangan pribadi, ilmu yang didapatkan oleh penanam modal sendiri selama terjun dalam dunia investasi.
- 3) Citra diri, dimana informasi yang berkaitan dengan impresi suatu perusahaan; relevansi sosial, informasi yang berkaitan dengan kedudukan saham di bursa, tugas dan kewajiban perusahaan terhadap lingkungan sekelilingnya, serta zona operasional perusahaan.
- 4) *Classic*, yaitu kapabilitas yang dimiliki oleh investor guna memutuskan kriteria ekonomis; dan professional recommendation, arahan atau nasihat dari para pakar pada sektor perinvestasian.

Menurut Rahmadani et al. (2022) ada beberapa faktor yang memengaruhi minat seorang individu dalam melakukan investasi, yaitu:

- 1) Mendapat informasi dari luar atau informasi netral.
- 2) Informasi yang didapat oleh investor pada saat akan memasuki dunia investasi atau kebutuhan finansial pribadi.
- 3) Informasi yang berkaitan dengan penilaian citra atau diri perusahaan investasi.

B. Penelitian yang Relevan

Berikut ini adalah hasil penelitian relevan yang membahas pokok permasalahan berkaitan dengan Pemahaman Investasi, Efikasi Keuangan dan Motivasi Terhadap Minat Berinvestasi Pada Mahasiswa Pendidikan Ekonomi FKIP Universitas Lampung.

Tabel 5. Penelitian Yang Relevan

No	Penulis	Judul Penelitian	Hasil Penelitian
1	Fuadatul Hasanah, Endah Tri Wahyuningtyas dan Dina Anggraeni Susesti. (2022)	Dampak Motivasi Investasi, Persepsi Resiko, Literasi dan Efikasi Keuangan Terhadap Minat Mahasiswa Berinvestasi di Pasar Modal	Hasil penelitian menunjukkan variabel literasi keuangan dan motivasi investasi memberikan pengaruh yang positif terhadap minat berinvestasi mahasiswa di pasar modal, sedangkan efikasi keuangan dan persepsi risiko tidak memberikan dampak yang tinggi terhadap minat berinvestasi mahasiswa di pasar modal. Persamaan: Kesamaan pada variabel. motivasi investasi (X1), efikasi keuangan (X4) dan minat berinvestasi (Y). Perbedaan: Perbedaan terletak pada variabel persepsi risiko (X2) dan literasi (X3), jumlah variabel dan subjek penelitian.

Tabel 5 Lanjutan

			Kebaruan: Penelitian yang akan dilaksanakan menambahkan variable X yaitu pemahaman investasi yang tidak digunakan penelitian sebelumnya.
2	Tri Pangestika dan Ellen Rusliati. (2019)	Literasi dan Efikasi Keuangan Terhadap Minat Mahasiswa Berinvestasi di Pasar Modal	Hasil penelitian menunjukkan bahwa efikasi keuangan berpengaruh positif signifikan terhadap minat mahasiswa berinvestasi di pasar modal karena efikasi keuangan seseorang akan meningkat jika pengetahuan yang dibutuhkan sudah memadai. Persamaan: Penelitian ini memiliki kesamaan pada variabel efikasi keuangan (X2) dan minat berinvestasi (Y). Perbedaan: Perbedaan terletak pada variabel literasi (X1), jumlah variabel dan subjek penelitian. Kebaruan: Penelitian yang akan dilaksanakan menambahkan variable X yaitu pemahaman investasi dan motivasi investasi yang tidak digunakan penelitian sebelumnya.

Tabel 5 Lanjutan

3	Nisa Aminatun dan Luki Zulaika. (2017)	Pengaruh Pemahaman Investasi, Modal Minimal Investasi dan Motivasi Terhadap Minat Mahasiswa Berinvestasi di Pasar Modal	Hasil penelitian menunjukkan bahwa motivasi memiliki pengaruh yang signifikan terhadap minat mahasiswa untuk berinvestasi di pasar modal. Hal ini menunjukkan bahwa motivasi mahasiswa dari keuntungan yang diperoleh serta adanya pengaruh dari teman maupun keluarga yang telah masuk ke pasar modal yang memperoleh keuntungan akan memotivasi mahasiswa untuk melakukan investasi di pasar modal. Persamaan: Penelitian ini memiliki kesamaan pada variabel pemahaman investasi (X1), Motivasi (X2) dan minat berinvestasi (Y). Perbedaan: Perbedaan terletak pada variabel, modal minimal (X2), jumlah variabel dan subjek penelitian. Kebaruan: Penelitian yang akan dilaksanakan menambahkan variable X yaitu efikasi keuangan yang tidak digunakan penelitian sebelumnya.
4.	M. Samsul Haidir. (2019)	Pengaruh Pemahaman Investasi, Dengan Modal Minimal dan Motivasi	Hasil penelitian ini menghasilkan bahwa pemahaman investasi (X1) memiliki pengaruh yang tidak signifikan

Tabel 5 Lanjutan

		Terhadap Minat Mahasiswa Dalam Melakukan Investasi di Pasar Modal Syariah terhadap minat berinvestasi di pasar modal syariah, modal minimal memiliki pengaruh yang signifikan terhadap minat investasi di pasar modal syariah. Lalu untuk motivasi terhadap minat berinvestasi di pasar modal syariah memiliki pengaruh yang signifikan Persamaan: Penelitian ini memiliki kesamaan pada variabel independen yaitu pemahaman investasi (X1), motivasi (X3) dan variabel dependen minat berinvestasi (Y). Perbedaan: Perbedaan terletak pada variabel independen yaitu modal minimal (X2), jumlah variabel dan subjek penelitian. Kebaruan: Penelitian yang akan dilaksanakan menambahkan variabel X yaitu efikasi keuangan dan variabel Y yaitu minat berinvestasi yang tidak digunakan penelitian sebelumnya.
5.	Darson Widia Atmaja dan Sawidji Widoatmodjo. (2021)	Pengaruh Motivasi, Persepsi Risiko dan Pengetahuan Investasi Terhadap Minat Berinvestasi di Masa Pandemi Covid-19 Hasil penelitian ini menghasilkan bahwa variabel motivasi memberikan pengaruh yang positif terhadap minat berinvestasi, karena semakin besar keinginan atau motivasi seseorang untuk berinvestasi maka

Tabel 5 Lanjutan

akan meningkatkan minatnya dalam melakukan investasi. Variabel persepsi risiko memberikan pengaruh yang positif terhadap minat berinvestasi, karena besarnya persepsi risiko seseorang mengenai investasi maka minat seseorang tersebut akan meningkat. Variabel pengetahuan investasi memberikan pengaruh yang positif terhadap minat berinvestasi karena semakin luas pengetahuan seseorang mengenai investasi maka akan meningkatkan minatnya berinvestasi.

Persamaan:

Penelitian ini memiliki kesamaan pada variabel independen yaitu motivasi (X1), pengetahuan investasi (X3) dan variabel dependen minat berinvestasi (Y).

Perbedaan:

Perbedaan terletak pada variabel independen yaitu persepsi risiko (X2), jumlah variabel dan subjek penelitian.

Kebaruan:

Penelitian yang akan dilaksanakan menambahkan variable X yaitu efikasi keuangan yang tidak digunakan penelitian sebelumnya.

Tabel 5 Lanjutan

6.	Wilantika Waskito Putri dan Masyhuri Hamidi. (2019)	Pengaruh Literasi Keuangan, Efikasi Keuangan, dan Faktor Demografi Terhadap Pengambilan Keputusan Investasi (Studi Kasus Pada Mahasiswa Magister Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Andalas Padang	Hasil penelitian ini menunjukkan variabel literasi keuangan memberikan pengaruh yang signifikan terhadap keputusan investasi. Variabel efikasi keuangan menunjukkan variabel efikasi keuangan memberikan pengaruh yang signifikan terhadap keputusan investasi. Variabel faktor demografi menghasilkan faktor demografi tidak memberikan pengaruh yang tidak signifikan terhadap keputusan investasi. Persamaan: Penelitian ini memiliki kesamaan pada variabel independen yaitu efikasi keuangan (X2) Perbedaan: Perbedaan terletak pada variabel independen yaitu literasi keuangan (X1), faktor demografi (X3) dan variabel dependen yaitu pengambilan keputusan investasi, serta jumlah variabel dan subjek penelitian. Kebaruan: Penelitian yang akan dilaksanakan menambahkan variable X yaitu pemahaman investasi, motivasi investasi dan variabel Y yaitu minat berinvestasi yang tidak digunakan penelitian sebelumnya.
----	---	--	---

Tabel 5 Lanjutan

7.	Yulius Edward Hamonangan dan Heri Priyo Wisuda. (2022)	Pemahaman Investasi pada Generasi Milenial di Indonesia	Hasil penelitian menunjukkan sudah cukup banyak generasi milenial yang mengenal investasi dan sudah melakukan investasi. Hal ini terlihat pada hasil penelitian dari 149 responden, sebanyak 130 responden sudah memahami investasi. Persamaan: Penelitian ini memiliki kesamaan pada variabel independen yaitu pemahaman investasi (X1). Perbedaan: Perbedaan terletak pada jumlah variabel dan subjek. Kebaruan: Penelitian yang akan dilaksanakan menambahkan variable X yaitu efikasi keuangan, motivasi investasi dan variable Y yaitu minat berinvestasi yang tidak digunakan penelitian sebelumnya.
8.	Akhmad Darmawan, Kesih Kurnia dan Sri Rejeki. (2019)	Pengetahuan Investasi, Motivasi Investasi, Literasi Keuangan dan Lingkungan Keluarga Pengaruhnya Terhadap Minat Investasi Di Pasar Modal	Hasil penelitian menunjukkan variabel pengetahuan investasi secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap minat berinvestasi mahasiswa, sedangkan motivasi investasi, literasi keuangan dan lingkungan keluarga secara parsial berpengaruh signifikan

Tabel 5 Lanjutan

			terhadap minat berinvestasi mahasiswa. Persamaan: Penelitian ini memiliki kesamaan pada variabel motivasi investasi (X2) dan minat berinvestasi (Y). Perbedaan: Perbedaan terletak pada variabel pengetahuan investasi (X1), literasi keuangan (X3), lingkungan keluarga (X4), jumlah variabel dan subjek penelitian Kebaruan: Penelitian yang akan dilaksanakan menambahkan variable X yaitu pemahaman investasi dan efikasi keuangan yang tidak digunakan penelitian sebelumnya.
9.	Rizki Chaerul Pajar dan Adeng Pustikaningsih. (2017)	Pengaruh Motivasi Investasi dan Pengetahuan Investasi Terhadap Minat Investasi Di Pasar Modal Pada Mahasiswa FE UNY.	Hasil penelitian ini adalah variabel motivasi investasi memiliki pengaruh yang signifikan terhadap minat berinvestasi di pasar modal. Variabel pengetahuan investasi memiliki pengaruh yang signifikan terhadap minat berinvestasi di pasar modal. Persamaan: Penelitian ini memiliki kesamaan pada variabel independen yaitu motivasi (X1), pengetahuan investasi (X2) dan variabel

Tabel 5 Lanjutan

			dependen minat berinvestasi (Y). Perbedaan: Perbedaan terletak pada jumlah variabel dan subjek penelitian. Kebaruan: Penelitian yang akan dilaksanakan menambahkan variable X yaitu efikasi keuangan yang tidak digunakan.
10.	Willie R. Loprang, Ivonne S. Saerang dan Debry Ch. A Lintong. (2022)	Pengaruh Literasi Keuangan dan Efikasi Keuangan Terhadap Keputusan Investasi Masyarakat Malalayang Dua Lingkungan Dua	Hasil penelitian menghasilkan bahwa variabel literasi keuangan memberikan dampak yang signifikan dan positif terhadap keputusan investasi. Variabel efikasi keuangan juga memberikan dampak yang signifikan dan positif terhadap keputusan investasi. Maka literasi keuangan dan efikasi keuangan memberikan dampak yang simultan terhadap keputusan investasi. Persamaan: Penelitian ini memiliki kesamaan pada variabel independen yaitu efikasi keuangan (X2). Perbedaan: Perbedaan terletak pada variabel independen yaitu literasi keuangan (X2) dan variabel dependen yaitu keputusan investasi (Y), serta jumlah variabel dan subjek penelitian.

Tabel 5 Lanjutan

Kebaruan:

Penelitian yang akan dilaksanakan menambahkan variable X yaitu pemahaman investasi, motivasi investasi dan variabel Y yaitu minat berinvestasi yang tidak digunakan penelitian sebelumnya.

C. Kerangka Pikir

Kerangka pikir dirancang guna mempermudah sebuah penelitian untuk menjelaskan permasalahan yang diteliti. Berdasarkan tinjauan pustaka di atas diketahui bahwa permasalahan yang akan diteliti terkait minat berinvestasi dipengaruhi oleh beberapa variabel. Pada penelitian ini variabel independen meliputi pemahaman investasi (X_1), efikasi keuangan (X_2) dan motivasi (X_3) dengan variabel dependen yang dipengaruhi yaitu minat berinvestasi (Y).

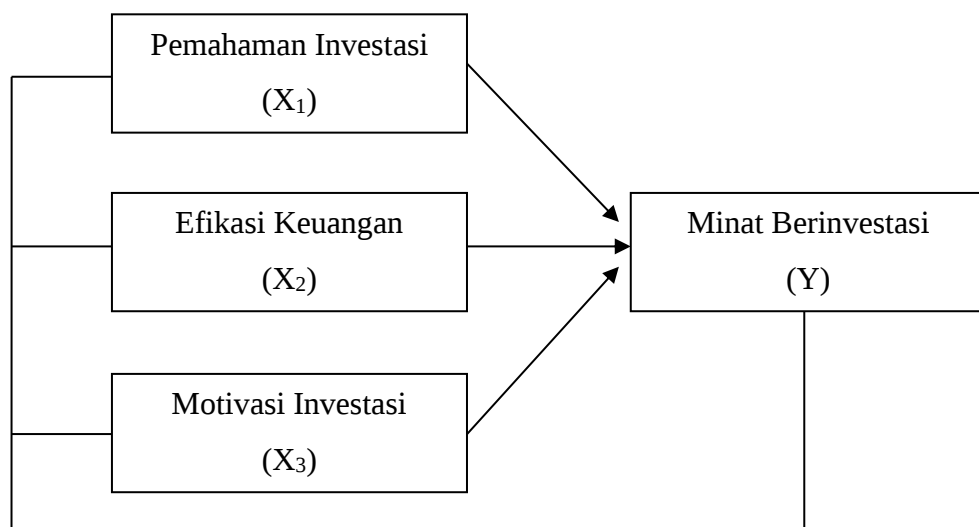
Pemahaman mengenai investasi menjadi hal yang sangat dibutuhkan individu sebelum melakukan investasi. Karena pemahaman investasi merupakan pengetahuan yang harus dimiliki individu mulai dari berbagai aspek pada investasi. Apalagi mengenai dasar-dasar investasi seperti jenis-jenis investasi, keuntungan atau kerugian melakukan investasi, serta resiko yang didapatkan ketika melakukan investasi sehingga pengetahuan tersebut dapat digunakan sebagai pengambilan keputusan apakah akan berinvestasi atau tidak. Selain itu dengan memiliki pemahaman investasi yang cukup maka individu tersebut akan terhindar dari kerugian atau penipuan saat melakukan investasi.

Selain pemahaman investasi, efikasi keuangan seseorang juga bisa menjadi salah satu faktor yang dapat memengaruhi seorang individu mengambil keputusan investasi. Dimana efikasi keuangan merupakan keyakinan yang positif seseorang terhadap kemampuan dirinya untuk berhasil mengelola keuangan dengan baik. Pengelolaan keuangan dengan benar dan berusaha memperbaiki cara pengelolaan keuangannya membuat investor memiliki

efikasi keuangan yang tinggi cenderung lebih tepat dalam mengambil keputusan investasi. Keyakinan akan kemampuan yang dimiliki seseorang akan mendorong atau memotivasi seseorang tersebut melakukan investasi.

Seseorang yang memiliki pemahaman yang cukup mengenai investasi dan efikasi keuangannya sudah terkelola dengan baik, menjadi salah satu motivasi individu tersebut melakukan investasi. Karena motivasi merupakan dorongan individu untuk melakukan kegiatan tertentu guna memenuhi atau mencapai tujuan yang diinginkan. Selain itu motivasi menjadi salah satu hal yang menumbuhkan minat seseorang untuk melakukan investasi. Seseorang sudah memiliki minat berinvestasi maka diyakini akan tekun dalam melakukan investasi. Minat investasi merupakan suatu ketertarikan dalam diri seseorang untuk melakukan kegiatan atau aktivitas investasi tanpa adanya paksaan dari faktor luar.

Berdasarkan kerangka pikir di atas dapat digambarkan paradigma penelitian variabel Pemahaman Investasi (X_1), Efikasi Keuangan (X_2), Motivasi (X_3) dan Minat Berinvestasi (Y) dengan skema sebagai berikut:



Gambar 3. Paradigma Penelitian

Keterangan :

———— : Garis pengaruh parsial.

————> : Garis pengaruh simultan.

D. Hipotesis

Berdasarkan latar belakang, identifikasi masalah, teori – teori dan kerangka pikir yang telah dipaparkan, maka hipotesis yang didapat adalah sebagai berikut:

1. Ada pengaruh pemahaman investasi terhadap minat berinvestasi pada mahasiswa Pendidikan Ekonomi FKIP Universitas Lampung.
2. Ada pengaruh efikasi keuangan (X_2) terhadap minat berinvestasi (Y) pada mahasiswa Pendidikan Ekonomi FKIP Universitas Lampung.
3. Ada pengaruh motivasi (X_3) terhadap minat berinvestasi (Y) pada mahasiswa Pendidikan Ekonomi FKIP Universitas Lampung.
4. Ada pengaruh pemahaman investasi, efikasi keuangan, motivasi terhadap minat berinvestasi pada mahasiswa Pendidikan Ekonomi FKIP Universitas Lampung.

III. METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Pada penelitian ini, metode penelitian yang digunakan adalah metode deskriptif verifikatif dengan pendekatan *ex post facto* dan survei. Aprianti & Krismawati (2020), berpendapat bahwa metode deskriptif dilakukan guna mengetahui keberadaan variabel mandiri, baik itu satu variabel atau bahkan lebih tanpa membuat perbandingan variabel itu sendiri dan verifikatif merupakan metode yang dilakukan melalui pembuktian untuk menguji hipotesis dari hasil penelitian deskriptif dengan menggunakan perhitungan statistika yang nantinya hasil dari pembuktian akan menunjukkan apakah hipotesis diterima atau ditolak.

Penelitian ini mengumpulkan data berdasarkan data yang ada ditempat penelitian karena dari itu peneliti menggunakan pendekatan *ex post facto*. Pendekatan *ex post facto* merupakan penelitian dimana variabel bebas telah terjadi ketika peneliti sudah memulai pengamatan variabel – variabel terikat dalam penelitiannya (Ibrahim et al., 2018). Suatu pendekatan yang digunakan untuk memperoleh data untuk penelitian sesuai dengan permasalahan yang sedang diteliti dengan menyebar kuesioner (angket) atau melakukan wawancara kepada responden penelitian (Sugiyono, 2019).

Berdasarkan pengertian di atas, maka dapat disimpulkan bahwa metode penelitian deskriptif verifikatif merupakan metode penelitian yang dilakukan dengan tujuan untuk menggambarkan benar atau tidaknya sebuah fakta yang ada, serta menjelaskan mengenai hubungan antar variabel yang diteliti dengan cara mengumpulkan data, mengolah, menganalisis dan menginterpretasi data dengan pengujian hipotesis statistika dan pendekatan *ex post facto* merupakan

pendekatan yang terjadi karena adanya penelitian variabel bebas setelah dilakukannya pengamatan terhadap variabel terikat.

B. Variabel Penelitian

Dalam sebuah penelitian variabel penelitian sendiri terdiri dari variabel bebas (*Independent Variabel*) dan variabel terikat (*Dependent Variabel*).

1. Variabel Bebas

Variabel bebas adalah variabel yang berpengaruh pada perubahan dan timbulnya variabel terikat. Pada penelitian ini yang termasuk variabel bebas adalah Pemahaman Investasi (X_1), Efikasi Keuangan (X_2) dan Motivasi (X_3)

2. Variabel Terikat

Variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas. Pada penelitian ini yang termasuk dalam penelitian ini adalah Minat Berinvestasi (Y).

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah suatu subyek pada suatu wilayah dan waktu tertentu yang memiliki karakteristik tertentu pula sesuai dengan keputusan yang diambil peneliti untuk dipelajari. Populasi dari penelitian ini yaitu mahasiswa/i Pendidikan Ekonomi FKIP Universitas Lampung angkatan 2021 dan 2022.

Tabel 6. Data Jumlah Mahasiswa Aktif Tingkat Strata 1 FKIP Universitas Lampung Angkatan 2021 dan 2022

No.	Angkatan	Jumlah Keseluruhan
1.	2021	90
2.	2022	108
Total		198

Sumber: Website Resmi Siakadu Universitas Lampung 2024.

2. Sampel

Sampel merupakan suatu bagian dari adanya jumlah dan karakteristik yang ada pada populasi. Sampel yang diambil pada populasi harus benar-benar *representatif* (mewakili) populasi tersebut. Dalam penentuan besarnya sampel penulis menggunakan rumus *Slovin* sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

Keterangan:

n = Jumlah sampel/responden

N = Jumlah Populasi

e² = Tingkat Signifikan (0,05)

Sehingga besaran sampel dalam pada penelitian ini jika dihitung menggunakan rumus *Slovin* yaitu:

$$n = \frac{198}{1 + 198(0,05)^2} = \frac{198}{1,495} = 132,44$$

n = 132,44 dibulatkan menjadi 132

Jadi, berdasarkan perhitungan menggunakan rumus *Slovin* tersebut, diperoleh sampel yang diperlukan sebanyak 132 mahasiswa.

D. Teknik Pengambilan Sample

Jenis sampling yang digunakan pada penelitian ini adalah *simple random sampling* (sampel acak sederhana) yaitu pengambilan sampel dari anggota populasi yang dilakukan dengan acak tanpa memperhatikan kedudukan atau strata yang ada dalam populasi tersebut.

Teknik pengambilan sampel yang digunakan pada penelitian ini adalah *probability sampling*, yaitu teknik pengambilan sampel yang memberikan peluang atau kesempatan yang sama kepada setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih sebagai sampel atau responden (Sugiyono, 2019). Hal ini dilakukan dengan perhitungan sebagai berikut:

$$\text{Jumlah sampel} = \frac{\text{Jumlah Angkatan}}{\text{Jumlah Populasi}} \times \text{Jumlah Sampel}$$

Tabel 7. Perhitungan Jumlah Sampel Untuk Responden

No.	Angkatan	Populasi	Jumlah Sampel
1.	2021	$\frac{90}{198} \times 132 = 60$	60
2.	2022	$\frac{108}{198} \times 132 = 72$	72
Total			132

Sumber: Hasil Pengolahan Data 2024.

E. Teknik Pengumpulan Data

1. Kuesioner

Kuesioner merupakan suatu cara pengumpulan data, dimana peneliti memberikan daftar pertanyaan kepada responden. Tujuan penggunaan kuesioner (angket) dalam penelitian yaitu: guna memperoleh informasi yang lebih relevan dengan tujuan penelitian dan untuk mengumpulkan informasi dengan reliabilitas dan validitas yang tinggi (Barlian, 2016). Peneliti menyebar kuesioner (angket) kepada seluruh mahasiswa Pendidikan Ekonomi tingkat Strata 1 FKIP Universitas Lampung angkatan 2021 dan 2022.

2. Dokumentasi

Menurut (Sugiyono, 2019) berpendapat bahwa dokumentasi adalah sebuah cara yang digunakan untuk memperoleh informasi dan data tambahan dalam bentuk dokumen, arsip, buku, tulisan, majalah atau karya tulis lainnya. Teknik dokumentasi berfungsi juga sebagai data pendukung atau pelengkap bagi data primer yang didapat melalui kuesioner dan *survey*.

F. Definisi Konseptual Variabel

Definisi konseptual digunakan untuk mempermudah peneliti melakukan pengamatan dan pengukuran dari tiap variabel yang diteliti. Definisi konseptual dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut.

1. Pemahaman Investasi (X_1)

Pemahaman investasi merupakan pengetahuan yang harus dimiliki individu mengenai investasi dimulai dari pengetahuan umum investasi, jenis – jenis investasi, keuntungan serta kerugian melakukan investasi, tingkat risiko investasi dan tingkat *retrun* dalam melakukan investasi.

2. Efikasi Keuangan (X_2)

Efikasi keuangan adalah suatu keyakinan yang positif individu pada kemampuannya untuk berhasil dalam mengatur ayau mengelola keuangannya. Efikasi keuangan seorang individu perlu dilakukan sebuah pertimbangan, karena pada saat mengambil keputusan investasi faktor efikasi keuangan diduga memiliki pengaruh terhadap pengambilan keputusan investasi.

3. Motivasi (X_3)

Motivasi adalah sebuah proses seorang individu mengetahui atau mulai mengenal kebutuhannya dan dapat mengambil keputusan untuk memenuhi kebutuhan tersebut dengan begitu seorang individu akan mendapat dorongan bagi individu untuk memuaskan kebutuhannya.

4. Minta Berinvestasi (Y)

Minat berinvestasi merupakan keinginan atau ketertarikan seorang individu untuk melakukan kegiatan investasi yang disertai perasaan senang dalam menanamkan modal satu atau lebih aktiva yang dimiliki di masa sekarang dengan harapan mendapatkan keuntungan dimasa yang akan datang.

G. Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional variabel merupakan suatu definisi yang dibuat secara spesifik sesuai dengan kriteria pengujian dan pengukuran yang telah ditentukan sebelumnya.

Tabel 8. Definisi Operasional Variabel

No.	Variabel	Indikator	Skala
1.	Pemahaman Investasi (X_1)	1) Pengetahuan dasar investasi 2) Tingkat risiko investasi 3) Tingkat pengembalian investasi (Merawati & Putra Semara, 2015)	Interval dengann <i>semantic</i> <i>diferensial</i>
2.	Efikasi Keuangan (X_2)	1. Magnitude (Kepentingan) 2. Strength (Kekuatan) 3. Generality (Keadaan yang umum) (Putri & Hamidi, 2019)	Interval dengann <i>semantic</i> <i>diferensial</i>
3.	Motivasi (X_3)	1. Motivasi yang berasal dari dalam diri (<i>internal</i>) 2. Motivasi yang berasal dari luar (<i>eksternal</i>) (Isticharoh, 2019)	Interval dengann <i>semantic</i> <i>diferensial</i>
4.	Minat Berinvestasi (Y)	1. Ketertarikan dalam berinvestasi 2. Keinginan melakukan investasi. 3. Keyakinan bisa melakukan investasi (Susilowati, 2017)	Interval dengann <i>semantic</i> <i>diferensial</i>

H. Uji Persyaratan Instrumen

1. Uji Validitas Instrumen

Uji validitas digunakan untuk mengukur sejauh mana alat ukur yang digunakan dapat mengukur apa yang diharapkan oleh peneliti. Dengan menggunakan alat instrumen penelitian yang sudah valid, maka alat instrumen tersebut dapat mengukur apa yang seharusnya diukur. Dalam pengukuran validitas item/butir pertanyaan, dapat digunakan rumus korelasi *product moment* dengan rumus sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N \Sigma XY - (\Sigma X)(\Sigma Y)}{\sqrt{\{N \Sigma X^2 - (\Sigma X)^2\} \{N \Sigma Y^2 - (\Sigma Y)^2\}}}$$

Keterangan:

- r_{xy} = Koefisien Korelasi antara variabel
 N = Jumlah responden
 ΣXY = Jumlah perkalian antara skor X dan skor Y
 ΣX = Jumlah skor butir soal
 ΣY = Jumlah skor total
 ΣX^2 = Jumlah kuadrat dari skor butir soal
 ΣY^2 = Jumlah kuadrat dari skor total

Kriteria pengujian jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ dengan taraf signifikansi $\alpha = 0,05$ dan $dk = n$ yaitu sampel yang diteliti, maka alat ukur tersebut dapat dikatakan valid, begitu juga sebaliknya jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka alat ukur tersebut dikatakan tidak valid (Rusman, 2018).

a. **Pemahaman Investasi (X_1)**

Hasil pengujian validitas pada variabel pemahaman investasi (X_1) terhadap 30 responden yang terdiri dari 10 item pernyataan dinyatakan bahwa item valid dengan $r_{hitung} > r_{tabel}$. Item pernyataan akan digunakan:

Tabel 9. Hasil Uji Validitas Instrument Penelitian Variabel Pemahaman Investasi (X_1)

Item Pernyataan	r_{hitung}	r_{tabel}	Kondisi	Simpulan
1	0,830	0,361	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
2	0,964	0,361	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
3	0,980	0,361	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
4	0,975	0,361	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
5	0,979	0,361	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
6	0,882	0,361	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
7	0,977	0,361	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
8	0,980	0,361	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
9	0,960	0,361	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
10	0,973	0,361	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid

Sumber: Hasil Pengolahan Data SPSS 2024.

b. **Efikasi Keuangan (X_2)**

Hasil pengujian validitas pada variabel efikasi keuangan (X_2) terhadap

30 responden yang terdiri dari 10 item pernyataan dinyatakan bahwa item valid dengan $r_{hitung} > r_{tabel}$. Maka semua item pernyataan akan digunakan dalam penelitian yaitu sebagai berikut:

Tabel 10. Hasil Uji Validitas Instrument Penelitian Variabel Efikasi Keuangan (X_2)

Item Pernyataan	r_{hitung}	r_{tabel}	Kondisi	Simpulan
1	0,879	0,361	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
2	0,909	0,361	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
3	0,796	0,361	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
4	0,671	0,361	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
5	0,878	0,361	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
6	0,931	0,361	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
7	0,902	0,361	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
8	0,656	0,361	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
9	0,695	0,361	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
10	0,868	0,361	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid

Sumber: Hasil Pengolahan Data SPSS 2024.

c. **Motivasi Investasi (X_3)**

Hasil pengujian validitas pada variabel motivasi investasi (X_3) terhadap 30 responden yang terdiri dari 10 item pernyataan dinyatakan bahwa item valid dengan $r_{hitung} > r_{tabel}$. Maka semua item pernyataan akan digunakan dalam penelitian yaitu sebagai berikut:

Tabel 11. Hasil Uji Validitas Instrument Penelitian Variabel Motivasi Investasi (X_3)

Item Pernyataan	r_{hitung}	r_{tabel}	Kondisi	Simpulan
1	0,788	0,361	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
2	0,879	0,361	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
3	0,878	0,361	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
4	0,842	0,361	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
5	0,915	0,361	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
6	0,954	0,361	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
7	0,914	0,361	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
8	0,887	0,361	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
9	0,939	0,361	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
10	0,872	0,361	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid

Sumber: Hasil Pengolahan Data SPSS 2024.

d. **Minat Berinvestasi (Y)**

Hasil pengujian validitas pada variabel pemahaman investasi (X_1) terhadap 30 responden yang terdiri dari 10 item pernyataan dinyatakan bahwa item valid dengan $r_{hitung} > r_{tabel}$. Maka semua item pernyataan akan digunakan dalam penelitian yaitu sebagai berikut:

Tabel 12. Hasil Uji Validitas Instrument Penelitian Variabel Minat Berinvestasi (Y)

Item Pernyataan	r_{hitung}	r_{tabel}	Kondisi	Simpulan
1	0,875	0,361	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
2	0,805	0,361	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
3	0,868	0,361	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
4	0,807	0,361	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
5	0,830	0,361	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
6	0,791	0,361	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
7	0,795	0,361	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
8	0,806	0,361	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
9	0,753	0,361	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
10	0,811	0,361	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid

Sumber: Hasil Pengolahan Data SPSS 2024.

2. Uji Reliabilitas Instrumen

Uji reliabilitas adalah suatu alat yang digunakan untuk mengukur sebuah ke eksistensian kuesioner yang merupakan indikator dari variabel atau konstruk. Dalam penelitian ini, peneliti menguji reliabilitas instrumen dengan menggunakan rumus *Alfa Cronbach*. Uji reliabilitas dengan rumus *Alfa Cronbach* digunakan jika alternatif jawaban dalam sebuah instrumen terdiri dari tiga atau lebih alternatif pilihan (pilihan ganda) atau juga instrumen terbuka (esay). Rumus yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$r^{11} = \left(\frac{k}{(k - 1)} \right) \left(1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right)$$

Keterangan:

r^{11} : Reliabilitas Instrumen

k : Banyaknya butir pertanyaan

$\sum \sigma_b^2$: Jumlah varians butir

σ_t^2 : Varians total

Dengan kriteria pengujian apabila nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$ dengan taraf signifikansi

sebesar 0,05 atau 5%, maka instrumen tersebut dapat dinyatakan reliabel atau dapat diandalkan dan sebaliknya jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka instrumen tersebut dinyatakan tidak reliabel.

Kemudian, dapat dikonsultasikan tingkat reliabilitas suatu alat ukur/instrumen dengan daftar interpretasi koefisien sebagai berikut:

Tabel 13. Indeks Korelasi Reliabilitas.

Koefisien r	Tingkat Reliabilitas
0.8000 – 1.0000	Sangat Tinggi
0.6000 – 0.7999	Tinggi
0.4000 – 0.5999	Sedang/Rendah
0.2000 – 0.3999	Rendah
0.0000 – 0.1999	Sangat Rendah

Sumber: (Rusman, 2015)

a. Pemahaman Investasi (X_1)

Hasil pengujian reliabilitas pada variabel pemahaman investasi (X_1) terhadap 30 responden yang terdiri dari 10 item pernyataan valid dinyatakan reliabel. Sehingga diperoleh r_{Alpha} sebesar 0,988 yang terdapat pada tabel berikut:

Tabel 14. Hasil Uji Reliabilitas Instrument Penelitian Variabel Pemahaman Investasi (X_1)

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
0,988	10

Sumber: Hasil Pengolahan Data SPSS 2024.

Lalu dikonsultasikan dengan daftar interpretasi koefisien r berada pada rentang 0.8000 – 1.0000 dapat disimpulkan bahwa variabel pemahaman investasi memiliki tingkat reliabilitas yang sangat tinggi.

b. Efikasi Keuangan (X₂)

Hasil pengujian reliabilitas pada variabel efikasi keuangan (X₂) terhadap 30 responden yang terdiri dari 10 item pernyataan valid dinyatakan reliable. Sehingga diperoleh *r Alpha* sebesar 0,944 yang terdapat pada tabel berikut:

Tabel 15. Hasil Uji Reliabilitas Instrument Penelitian Variabel Efikasi Keuangan (X₂)

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
0,944	10

Sumber: Hasil Pengolahan Data SPSS 2024.

Lalu dikonsultasikan dengan daftar interpretasi koefisien *r* berada pada rentang 0.8000 – 1.0000 dapat disimpulkan bahwa variabel pemahaman investasi memiliki tingkat reliabilitas yang sangat tinggi.

c. Motivasi Investasi (X₃)

Hasil pengujian reliabilitas pada variabel motivasi investasi (X₃) terhadap 30 responden yang terdiri dari 10 item pernyataan valid dinyatakan reliable. Sehingga diperoleh *r Alpha* sebesar 0,969 yang terdapat pada tabel berikut:

Tabel 16. Hasil Uji Reliabilitas Instrument Penelitian Variabel Motivasi Investasi (X₃)

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
0,969	10

Sumber: Hasil Pengolahan Data SPSS 2024.

Lalu dikonsultasikan dengan daftar interpretasi koefisien *r* berada pada rentang 0.8000 – 1.0000 dapat disimpulkan bahwa variabel pemahaman investasi memiliki tingkat reliabilitas yang sangat tinggi.

d. Minat Berinvestasi (Y)

Hasil pengujian reliabilitas pada variabel pemahaman investasi (X_1) terhadap 30 responden yang terdiri dari 10 item pernyataan valid dinyatakan reliable. Sehingga diperoleh r Alpha sebesar 0,943 yang terdapat pada tabel berikut:

Tabel 17. Hasil Uji Reliabilitas Instrument Penelitian Variabel Minat Berinvestasi (Y)

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
0,943	10

Sumber: Hasil Pengolahan Data SPSS 2024.

Lalu dikonsultasikan dengan daftar interpretasi koefisien r berada pada rentang 0.8000 – 1.0000 dapat disimpulkan bahwa variabel pemahaman investasi memiliki tingkat reliabilitas yang sangat tinggi.

I. Uji Persyaratan Analisis Data

1. Uji Normalitas

Dalam penggunaan statistik parametrik terdapat salah satu uji persyaratan yang harus dipenuhi yaitu uji normalitas data populasi. Uji normalitas merupakan suatu jenis uji statistik untuk menentukan apakah sampel yang digunakan berdistribusi normal atau tidak. Pengujian normalitas distribusi data populasi dilakukan dengan menggunakan metode *Kolmogrov-Smirnov Test* atau bisa disebut dengan uji K-S.

Syarat hipotesis yang digunakan yaitu:

H_0 : Data berasal dari populasi yang berdistribusi normal

H_1 : Data berasal dari populasi yang berdistribusi tidak normal.

Dengan statistik uji yang digunakan sebagai berikut:

$$D = \max |F_0(X_i) - S_n(x_i)| \quad i = 1, 2, 3, \dots$$

Dimana:

$F_0(X_i)$ = Fungsi distribusi frekuensi kumulatif relative dari distribusi teoritis dalam kondisi H_0 .

$S_n(X_i)$ = Distribusi frekuensi kumulatif dari pengamatan sebanyak n .

Dengan kriteria pengujian, membandingkan nilai D terhadap nilai pada tabel *Kolmogorov-Smirnov* dengan taraf nyata α , maka aturan pengambilan keputusan dalam uji ini yaitu:

Jika $D \leq D$ tabel, maka diterima H_0 dan ditolak H_1

Jika $D > D$ tabel maka ditolak H_0 dan diterima H_1 .

2. Uji Homogenitas

Uji homogenitas merupakan suatu pengujian untuk mengetahui data sampel yang diperoleh berasal dari populasi yang bervarians sama (homogen) atau tidak. Uji homogenitas ini bisaanya digunakan sebagai syarat dalam suatu analisa independen sampel t tes dan Anova. Uji homogenitas dalam penelitian ini menggunakan uji *Levene Statistic*. Data dikatakan homogen apabila nilai signifikansi lebih besar dari nilai alpha yang digunakan yaitu 5% dengan rumus sebagai berikut:

$$W = \frac{(n - k) \sum_{i=1}^k n_i (\bar{Z}_{i.} - \bar{Z}_{..})^2}{(k - 1) \sum_{i=1}^k \sum_{j=1}^{n_i} (Z_{ij} - \bar{Z}_{i.})^2}$$

Keterangan:

n = Jumlah observasi

k = Banyaknya kelompok

Z_{ij} = $|Y_{ij} - \bar{Y}_{i.}|$

$\bar{Y}_{i.}$ = Rata-rata dari kelompok ke- i

$\bar{Z}_{i.}$ = Rata-rata kelompok dari Z_i

$\bar{Z}_{..}$ = Rata-rata keseluruhan (*overall mean*) dari Z_{ij}

Kriteria pengujian:

Nilai signifikansi digunakan, apabila menggunakan ukuran ini harus dibandingkan dengan tingkat alpha yang ditentukan sebelumnya. Karena alpha yang sudah ditetapkan sebesar 0,05 (5%), maka kriterianya yaitu:

- a. Jika probabilitas (Sig) > 0,05 maka H_0 diterima
- b. Jika probabilitas (Sig) < 0,05 maka H_0 ditolak.

J. Uji Asumsi Klasik

1. Uji Linearitas

Uji linieritas dilakukan bertujuan untuk menentukan model regresi yang akan digunakan. Pengujian ini juga untuk mengetahui apakah variabel X dan variabel Y memiliki hubungan yang linier atau tidak. Pada penelitian ini pengujian linieritas menggunakan statistik F melalui tabel ANAVA, yang terlebih dahulu dicari besaran-besaran untuk ANAVA sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 JK(T) &= \sum Y^2 \\
 JK(a) &= \frac{(\sum Y)^2}{n} \\
 JK\left(\frac{b}{a}\right) &= b \left\{ \sum xy - \frac{(\sum X)(\sum Y)}{n} \right\} \\
 JK(S) &= JK(T) - JK(a) - JK\left(\frac{b}{a}\right) \\
 JK(G) &= \sum \left\{ \sum Y^2 - \frac{(\sum Y)^2}{n_i} \right\} \\
 JK(TC) &= JK(S) - JK(G)
 \end{aligned}$$

Keterangan:

- JK (T) : Jumlah kuadrat total
- JK (a) : Jumlah kuadrat regresi a
- JK $\left(\frac{b}{a}\right)$: Jumlah kuadrat regresi b/a
- JK (S) : Jumlah kuadrat sisa
- JK (G) : Jumlah kuadrat galat
- JK (TC) : Jumlah kuadrat tuna cocok

Besaran-besaran di atas dimasukkan ke daftar ANAVA sebagai berikut:

Tabel 18. Daftar Analisis Varians (ANOVA) Untuk Uji Kelinearan Regresi.

Sumber Varians	dk	JK	KT	F
Total	n	$\sum Y^2$	$\sum Y^2$	
Regresi (a)	1	JK (a)	JK (a)	$\frac{S_{reg}^2}{S_{sis}^2}$ (i)
Regresi (b/a)	1	JK (b/a)	$S_{reg}^2 = JK (b/a)$	
Sisa	n-2	JK (S)	$S_{sis}^2 = \frac{JK (S)}{n-2}$	
Tuna Cocok	k-2	JK (TC)	$S_{TC}^2 = \frac{JK (TC)}{k-2}$	$\frac{S_{TC}^2}{S_G^2}$ (ii)
Galat	n-k	JK (G)	$S_G^2 = \frac{JK (G)}{n-k}$	

Sumber: (Rusman, 2018)

Dengan ketentuan pada point ii sebagai berikut:

H_0 = Model regresi berbentuk linier

H_1 = Model regresi berbentuk non linier

Kriteria pengujian hipotesis yaitu:

Dengan dk pembilang = m dan dk penyebut = n – k serta nilai signifikansi $\alpha = 0,05$. Kriteria pengujian nya yaitu apabila $F_{hitung} \leq F_{tabel}$ maka H_0 diterima yang menyatakan linier dan sebaliknya jika $F_{hitung} \geq F_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan dinyatakan tidak linier.

2. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinieritas merupakan suatu uji yang dilakukan untuk memastikan apakah di dalam sebuah model regresi terdapat hubungan yang linier antara variabel bebas satu dengan variabel bebas lainnya. Pada penelitian ini pengujian multikolinieritas menggunakan metode *Partial Correlations*. Dalam model ini membandingkan antara nilai *R Square* dengan nilai koefisien korelasi parsial untuk semua variabel independen yang diteliti.

Dengan pengujian menggunakan rumus sebagai berikut:

$$R_{Y.X_2X_1} = \frac{r_{yx2} - r_{yx1} \cdot r_{x1x2}}{\sqrt{1 - r^2_{X_1X_2}} \cdot \sqrt{1 - r^2_{yx1}}}$$

Kriteria Pengujian:

Terdapat kriteria yang harus dipenuhi yaitu, apabila nilai *R Square* > *Correlations Partial* dari masing-masing variabel, maka pada model regresi yang terbentuk tidak terjadi gejala multikolinieritas (Rusman, 2015).

3. Uji Autokorelasi

Pengujian autokorelasi ini dilakukan untuk mengetahui apakah terdapat korelasi antar data pengamatan atau tidak. Jika terdapat gejala autokorelasi, hal tersebut dapat mengakibatkan penaksir mempunyai varians minimum. Keberadaan korelasi ini dapat diketahui dengan menggunakan uji *Durbin Watson*.

Ada beberapa tahap dalam pengujian dengan metode *Durbin Watson* yaitu:

- a) Carilah nilai-nilai residu dengan OLS (*Ordinary Least Square*) dari persamaan yang akan diuji dan dihitung statistik dengan menggunakan persamaan berikut:

$$d = \frac{\sum_2^t (u_t - u_{t-1})^2}{\sum_1^t u_t^2}$$

- b) Tentukan ukuran sampel dengan jumlah variabel bebas, kemudian lihat pada tabel statistik *Durbin Watson* untuk mendapatkan nilai-nilai kritis d yaitu nilai *Durbin Watson Upper*, d_u dan nilai *Durbin Watson*, d_l .
- c) Dengan menggunakan terlebih dahulu Hipotesis H_0 bahwa tidak ada autokorelasi positif dan hipotesis alternatif.

$H_0: \rho \leq 0$ (tidak ada autokorelasi positif)

$H_a: \rho \geq 0$ (ada autokorelasi positif)

Pengambilan keputusan pada uji *Durbin-Watson* sebagai berikut:

- a. $DU < DW < 4-DU$ maka H_0 diterima, artinya tidak terjadi autokorelasi.
- b. $DW < DL$ atau $DW > 4-DL$ maka H_0 ditolak, artinya terjadi autokorelasi.

c. $DL < DW < DU$ atau $4-DU < DW < 4-DL$ maka artinya kepastian atau kesimpulan yang pasti.

(Rusman, 2015)

4. Uji Heteroskedastisitas

Pengujian heteroskedastisitas dilakukan bertujuan untuk mengetahui apakah varians residual absolut sama atau tidak untuk semua pengamatan. Suatu gejala heteroskedastisitas ditunjukkan oleh koefisien korelasi *Rank Spearman* dari masing-masing variabel bebas dengan nilai absolut residualnya (ABRESID). Pengujian dengan rank korelasi *spearman* ini didefinisikan sebagai berikut:

$$r_s = 1 - 6 \left[\frac{\sum d_i^2}{N(N^2-1)} \right]$$

Keterangan:

r_s : Koefisien korelasi *spearman*

d_i : Selisih antara kedua peringkat dari setiap pengamatan (x dan y)

N : Jumlah data pengamatan

Adapun rumusan hipotesis yang akan diuji yaitu sebagai berikut:

H_0 : Tidak ada nya hubungan yang sistematis antara variabel yang menjelaskan dan nilai mutlak dari residualnya (tidak terjadi heteroskedastisitas).

H_1 : Terdapat hubungan yang sistematis antara variabel yang menjelaskan dan nilai mutlak dari residualnya (terjadi heteroskedastisitas).

Kriteria Pengujian:

Apabila nilai t yang dihitung melebihi nilai kritis, kita bisa menerima hipotesis adanya *heteroskedastisitas*, kalau tidak kita bisa menolaknya. Jika model regresi meliputi lebih dari satu variabel X , dapat dihitung antara EI dan tiap variabel X secara terpisah dan dapat diuji untuk tingkat penting secara statistik dengan pengujian T .

K. Pengujian Hipotesis

Hipotesis bertujuan untuk mengukur besarnya suatu pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat pada penelitian serta untuk mengukur keeratan hubungan antara variabel X dan Y, maka digunakan analisis regresi. Uji hipotesis dalam penelitian ini dilakukan dengan dua pengujian yaitu:

1. Uji Regresi Linear Sederhana

Pengujian ini bertujuan untuk menguji hipotesis pertama, kedua, ketiga, keempat dan kelima dengan menggunakan rumus statistik t melalui regresi linier sederhana berikut:

$$\hat{Y} = \alpha + bX$$

Untuk mengetahui nilai α dan b dicari dengan menggunakan rumus:

$$a = \hat{Y} - bX$$

$$\alpha = \frac{(\sum Y)(\sum X) - (\sum X^2)(\sum XY)}{n\sum X^2 - (\sum X)^2}$$

$$b = \frac{n\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{n\sum X^2 - (\sum X)^2}$$

Keterangan:

$\hat{Y}$ = Subjek dalam variabel yang diprediksikan

α = Nilai *intercept* (konstanta) atau jika harga $X=0$

b = Koefisien arah regresi penentu prediksi yang menunjukkan nilai peningkatan atau penurunan variabel Y.

X = Subjek pada variabel bebas yang memiliki nilai tertentu

Y = Variabel terikat

Kemudian untuk mengetahui taraf signifikansi digunakan uji t dengan rumus:

$$t_0 = \frac{b}{S_b}$$

Kriteria pengujian pada uji ini yaitu H_0 ditolak dengan alternatif H_a diterima jika t_{hitung} dengan taraf signifikansi 0,05 dan dk $n-2$ (Sugiyono, 2019).

2. Uji Regresi Linear Berganda

Pada pengujian hipotesis secara simultan ini menggunakan statistik (F) melalui model persamaan regresi linier multiple yaitu suatu model yang menganalisis pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Pengujian model regresi linier multiple ini menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\hat{Y} = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3$$

$$a = \bar{Y} - b_1\bar{X}_1 - b_2\bar{X}_2 - b_3\bar{X}_3$$

$$b_1 = \frac{(\sum x_2^2)(\sum x_1y) - (\sum x_1x_2)(\sum x_2y)}{(\sum x_1^2)(\sum x_2^2) - (\sum x_1x_2)^2}$$

$$b_2 = \frac{(\sum x_1^2)(\sum x_2y) - (\sum x_1x_2)(\sum x_1y)}{(\sum x_1^2)(\sum x_2^2) - (\sum x_1x_2)^2}$$

$$b_3 = \frac{(\sum x_1^2)(\sum x_2y) - (\sum x_1x_2)(\sum x_1y)}{(\sum x_1^2)(\sum x_2^2) - (\sum x_1x_2)^2}$$

Keterangan:

$\hat{Y}$ = nilai yang diramalkan untuk variabel Y

a = nilai konstanta

$b_1 - b_4$ = koefisien arah regresi

$X_1 - X_4$ = variabel bebas

Kemudian dilakukan uji F yaitu pengujian terhadap koefisien regresi secara simultan. Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh semua variabel independen yang terdapat didalam model secara bersamaan (simultan) terhadap variabel dependen. Menurut (Rusman, 2018) dirumuskan sebagai berikut:

$$F = \frac{\frac{JK(Reg)}{k}}{\frac{JK(S)}{n-k-1}}$$

F hasil perhitungan ini dibandingkan dengan yang diperoleh dengan F tabel menggunakan tingkat resiko atau signifikan level 5% atau dengan *degree freedom* = k (n-k-1) dengan kriteria H_0 ditolak jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ atau nilai $sig < \alpha$ sedangkan apabila H_0 diterima jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ atau nilai $sig > \alpha$.

V. SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian, analisis data dan hasil uji hipotesis yang telah dilakukan pada variabel pemahaman investasi (X_1), efikasi keuangan (X_2) dan motivasi investasi (X_3) terhadap minat berinvestasi (Y) pada Mahasiswa Pendidikan Ekonomi FKIP Universitas Lampung dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Terdapat pengaruh positif dan signifikan pemahaman investasi (X_1) terhadap minat berinvestasi (Y) pada Mahasiswa Pendidikan Ekonomi FKIP Universitas Lampung. Semakin tinggi pemahaman investasi maka akan meningkatkan minat berinvestasi pada mahasiswa, dan sebaliknya jika semakin rendah pemahaman investasi maka minat berinvestasi pada mahasiswa akan menurun.
2. Terdapat pengaruh positif dan signifikan efikasi keuangan (X_2) terhadap minat berinvestasi (Y) pada Mahasiswa Pendidikan Ekonomi FKIP Universitas Lampung. Semakin tinggi efikasi keuangan maka akan meningkatkan minat berinvestasi pada mahasiswa, dan sebaliknya jika semakin rendah efikasi keuangan maka minat berinvestasi pada mahasiswa akan menurun.
3. Terdapat pengaruh positif dan signifikan motivasi investasi (X_3) terhadap minat berinvestasi (Y) pada Mahasiswa Pendidikan Ekonomi FKIP Universitas Lampung. Semakin tinggi motivasi investasi maka akan meningkatkan minat berinvestasi pada mahasiswa, dan sebaliknya jika semakin rendah motivasi investasi maka minat berinvestasi pada mahasiswa akan menurun.

4. Terdapat pengaruh positif dan signifikan pemahaman investasi (X_1), efikasi keuangan (X_2) dan motivasi investasi (X_3) terhadap minat berinvestasi (Y) pada Mahasiswa Pendidikan Ekonomi FKIP Universitas Lampung. Semakin tinggi pemahaman investasi, efikasi keuangan dan motivasi investasi maka akan meningkatkan minat berinvestasi pada mahasiswa, dan sebaliknya jika semakin rendah pemahaman investasi, efikasi keuangan dan motivasi investasi maka minat berinvestasi pada mahasiswa akan menurun.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian mengenai pemahaman investasi (X_1), efikasi keuangan (X_2) dan motivasi investasi (X_3) terhadap minat berinvestasi (Y) pada Mahasiswa Pendidikan Ekonomi FKIP Universitas Lampung maka saran yang ingin diberikan oleh peneliti sebagai berikut:

1. Penelitian ini menunjukkan adanya pengaruh positif dan signifikan antara pemahaman investasi terhadap minat berinvestasi, sehingga mahasiswa perlu meningkatkan pemahaman atau pengetahuan mengenai investasinya. Mahasiswa dapat mengikuti berbagai kegiatan seperti: seminar atau *workshop* mengenai investasi agar lebih memahami dan mengenal berbagai macam pengetahuan, jenis, manfaat, dan risiko investasi sehingga dapat meminimalisir atau mencegah terjadinya kerugian saat melakukan investasi.
2. Mahasiswa dapat meningkatkan rasa percaya diri akan efikasi keuangannya dalam mengelola pemasukan dan pengeluaran keuangan pribadi dengan cara yang lebih maksimal dan optimal. Banyak cara meningkatkan rasa percaya diri akan efikasi keuangan, salah satunya membuat rencana keuangan seperti menyusun anggaran bulanan, daftar tujuan keuangan dan tentukan langkah untuk mencapai tujuan tersebut . Hal tersebut bertujuan agar mahasiswa memiliki keyakinan yang baik dan positif ketika akan mengambil keputusan dalam berinvestasi.

3. Terkait motivasi investasi, mahasiswa dapat memberikan dorongan atau daya gerak kepada diri sendiri untuk meningkatkan minatnya dalam berinvestasi. Salah satu caranya, yaitu dengan mahasiswa dapat menentukan tujuan keuangannya dengan jelas dan spesifik, seperti untuk membeli suatu barang yang akhirnya menumbuhkan rasa motivasi diri untuk melakukan investasi demi mencapai tujuannya. Memotivasi diri sendiri memang tidak mudah, maka dari itu dorongan dari keluarga, teman dan lingkungan sekitarnya juga diperlukan guna terus meningkatkan motivasi investasi dalam diri mahasiswa.
4. Mahasiswa dapat mengembangkan minatnya dalam berinvestasi dengan cara terus mencari tahu mengenai berbagai hal yang berkaitan dengan investasi dan memperbanyak literasi mengenai investasi sehingga minat dalam melakukan investasi pada diri mahasiswa akan terus berkembang dan menumbuhkan rasa penasaran yang nantinya menimbulkan minat investasi yang tinggi.

DAFTAR PUSTAKA

- Affifatusholihah, L., Putri, S. I., & Hanun, D. I. 2021. *Analisis Faktor Yang Memengaruhi Penggunaan Aplikasi Investasi Digital*. Media Bina Ilmiah, 16(3), 6583–6592.
- Agestina, N. I., Amin, M., & Anwar, S. A. 2020. *Analisis Pengaruh Modal Minimal, Pemahaman Investasi dan Teknologi Informasi Terhadap Minat Mahasiswa Berinvestasi di Pasar Modal di Tinjau dari Perspektif Ekonomi Islam (Studi pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Malang)*. E-Jra, 09(01), 60–68.
- Aini, N., Maslichah, & Junaidi. 2019. *Pengaruh Pengetahuan dan Pemahaman Investasi, Modal Minimum Investasi, Return, Risiko dan Motivasi Investasi Terhadap Minat Mahasiswa Berinvestasi di Pasar Modal*. E-Jra, 08(05), 28–52.
- Alfrita, E. E. 2019. *Pengaruh Pengetahuan Investasi Terhadap Minat Berinvestasi Mahasiswa Jurusan Ekonomi Syariah Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau*.
- Amhalmad, I., & Irianto, A. 2019. *Pengaruh Pengetahuan Investasi dan Motivasi Investasi Terhadap Minat Berinvestasi Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang*. Jurnal Ecogen, 2(4), 734.
- Anastasia, N., & Lestaritio, M. J. 2020. *The Effect of Women's Financial Self-Efficacy on Financial Product Ownership*. Journal of Economics, Business, & Accountancy Ventura, 23(2), 169–182.
- Aprianti, I., & Krismawati, J. P. 2020. *Pengaruh Citra Merk dan Persepsi Kualitas Produk Terhadap Keputusan Pembelian Produk Mayoutfit Bandung melalui Instagram*. JEMPER (Jurnal Ekonomi Manajemen Perbankan), 2(1), 50–57.
- Apriliani, A. F., & Murtanto. 2023. *Pengaruh Pengetahuan Investasi, Literasi Keuangan, Efikasi Keuangan, Persepsi Risiko Dan Teknologi Media Sosial Terhadap Minat Investasi*. Jurnal Investasi, 9(3), 133–142.
- Atmaja, D. W., & Widoatmodjo, S. 2021. *Pengaruh Motivasi, Persepsi Resiko dan Pengetahuan Investasi Terhadap Minat Berinvestasi Di Masa Pandemi Covid-19*. Jurnal Manajerial Dan Kewirausahaan, III(3), 641–648.
- Barlian, E. 2016. *Metodologi Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*. Sukabina Press.

- Bhaskara, W. P. 2017. *Pengaruh Literasi Keuangan, Efikasi Keuangan Dan Faktor Demografi Pada Keputusan Investasi Pasar Keuangan Keluarga Di Surabaya*. 1–14.
- Burhanudin, Hidayati, S. A., & Putra, S. B. M. 2021. *Pengaruh Pengetahuan Investasi , Manfaat Investasi , Motivasi Investasi , Modal Minimal Investasi Dan Return Investasi Terhadap Minat Investasi Di Pasar Modal*. Jurnal Distribusi, 9(1), 15–28.
- Darmawan, A., Kurnia, K., & Rejeki, S. 2019. *Pengetahuan Investasi, Motivasi Investasi, Literasi Keuangan Dan Lingkungan Keluarga Pengaruhnya Terhadap Minat Investasi Di Pasar Modal*. Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Keuangan, 8(2), 44–56.
- Dewi, L. P. S., & Gayatri. 2021. *Determinan yang Berpengaruh pada Minat Investasi di Pasar Modal*. Jurnal Akuntansi, 31(5), 1082–1096.
- Diana, I. K. W., Winatha, I. K., & Suroto. 2022. *Efikasi Diri, Lingkungan Keluarga dan Kebebasan Dalam Bekerja dan Pengaruhnya Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa*. Jurnal Produktivitas 9, 17–23.
- Doddy, M., & Millah, Z. 2019. *The Influence Of Investment Knowledge On The Interest Of Students Investing In Peer To Peer Lending Syariah*. Jurnal Ekonomi Dan Perbankan Syariah, 7(2), 20–33.
- Firdaus, R. A., & Ifrochah, N. 2022. *Pengaruh Pengetahuan Investasi Dan Motivasi Investasi Terhadap Minat Investasi Mahasiswa Politeknik Keuangan Negara Stan Di Pasar Modal*. Jurnal Keuangan Negara Dan Kebijakan Publik, 2(1), 16–29.
- Haidir, M. S. 2019. *Pengaruh Pemahaman Investasi, Dengan Modal Minimal Dan Motivasi Terhadap Minat Mahasiswa Dalam Melakukan Investasi Di Pasar Modal Syariah*. Jurnal Hukum Islam, Ekonomi Dan Bisnis, 5(2), 198–211.
- Hamonangan, Y. E., & Wisuda, H. P. 2022. *Pemahaman Investasi pada Generasi Milenial di Indonesia*. Jurnal Ilmu Manajemen, 10(2), 29–40.
- Hasanah, F., Wahyuningtyas, E. T., & Susesti, D. A. 2022. *Dampak Motivasi Investasi, Persepsi Resiko, Literasi dan Efikasi Keuangan Terhadap Minat Mahasiswa Berinvestasi di Pasar Modal*. Jurnal Akuntansi Unesa, 10(02), 1–10.
- Hasanah, H. 2016. *Teknik-Teknik Observasi*. Jurnal At-Taquaddum, 8(1), 21–46.
- Hikmah. 2021. *Motivasi Investasi, Financial Literacy, Dan Persepsi Resiko Pengaruhnya Terhadap Minat Berinvestasi Di Pasar Modal*. National Conference on Applied Business, Education, & Technology (NCABET), 1(1), 523–532.
- Ibrahim, A., Alang, A. H., Madi, Baharuddin, Ahmad, M. A., & Darmawati. 2018. *Metode Penelitian*. Gunadarma Ilmu.

- Isticharoh. 2019. *Pengaruh Motivasi Diri, Pengetahuan Investasi dan Teknologi Media Sosial Terhadap Minat Investasi Pasar Modal di Phintraco Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Semarang*.
- Juanita. 2017. *Pengaruh Modal Minimal Dan Pengetahuan Investasi Terhadap Minat Investasi Mahasiswa*. In Artikel Ilmiah.
- Kelly, & Pamungkas, A. S. 2022. *Pengaruh Literasi Keuangan, Persepsi Risiko dan Efikasi Keuangan terhadap Minat Investasi Saham*. Jurnal Manajerial Dan Kewirausahaan, 4(3), 556–563.
- Klaudia, S., Rohmah, T. N., Devi, Y. V., & Ayu, C. R. L. 2018. *Menakar Pengaruh Resiko, Restrun, Pemahaman Investasi, dan Moda Investasi Terhadap Minat UMKM Memilih Jenis Investasi*. Jurnal Peneltian Teori & Terapan Akuntansi (PETA), 3(1), 109–124.
- Kurniawan, P. I. 2021. *Effect of Expected Return, Self Efficacy, and Perceived Risk on Investment Intention: An Empirical Study on Accounting Master Degree in Udayana University*. Kurniawan, P. Iwan, 7(1), 40–55.
- Loprang, W. R., Saerang, I. S., & Lintong, D. C. 2022. *Pengaruh Literasi Keuangan dan Efikasi Keuangan terhadap Keputusan Investasi masyarakat Malalayang Dua Lingkungan Dua*. Jurnal EMBA, 10(1), 1295–1304.
- Maharani, A., & Saputra, F. 2021. *Relationship of Investment Motivation , Investment Knowledge and Minimum Capital to Investment Interest*. Journal of Law Politic and Humanities, 2(1), 23–32.
- Mariyana, W., Winatha, I. K., Rahmawati, F., & Rizal, Y. 2023. *Pengaruh Minat Belajar, Perhatian Orang Tua, dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Ekonomi Siswa*. Journal of Social Science Education, 4(1), 22–28.
- Marshella, G. 2021. *Pengaruh Literasi Keuangan, Efikasi Keuangan dan Faktor Demografi Terhadap Pengambilan Keputusan Investasi*.
- Merawati, L. K., & Putra Semara, I. P. M. J. 2015. *Kemampuan Pelatihan Pasar Modal Memoderasi Pengaruh Pengetahuan Investasi Dan Penghasilan Pada Minat Berinvestasi Mahasiswa*. Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Bisnis, 10(2), 105–118.
- Nadila, D., Silfia, Hidayaty, D. E., & Mulyadi, D. 2023. *Pemahaman Investasi, Motivasi Investasi Dan Minat Investasi Di Pasar Modal*. Jurnal Pijar Studi Manajemen Dan Bisnis, 1(2), 104–109.
- Nisa, A., & Zulaika, L. 2017. *Pengaruh Pemahaman Investasi. Modal Minimal Investasi dan Motivasi Terhadap Minat Mahasiswa Berinvestasi di Pasar Modal*. Jurnal Peneltian Teori & Terapan Akuntansi (PETA), 2(2), 22–35.

- Novianti, M. S., Nurdin, Pujiati, & Rizal, Y. 2022. *Pengaruh Minat Belajar Terhadap Motivasi Belajar Siswa di SMA Negeri 1 Waytenong*. Journal of Social Science Education, 3(1), 79-86.
- Pajar, R. C., & Pustikaningsih, A. 2017. *Pengaruh Motivasi Investasi Dan Pengetahuan Investasi Terhadap Minat Investasi Di Pasar Modal Pada Mahasiswa FE UNY*. Jurnal Profita, 2, 1–16.
- Pangestika, T., & Rusliati, E. 2019. *Literasi dan Efikasi Keuangan Terhadap Minat Mahasiswa Berinvestasi di Pasar Modal*. Jurnal Riset Bisnis Dan Manajemen, 12(1), 37–42.
- Pritandhari, M., Sandi, G., Rusman, T., & Winatha, I. K. 2024 *Pengembangan Modul Kewirausahaan Berbasis Project Based Learning (PjBL) Untuk Meningkatkan Minat Berwirausaha Mahasiswa Pendidikan Ekonomi*. Journal of Social Science Education, 5(2), 89-95.
- Putri, W. W., & Hamidi, M. 2019. *Pengaruh Literasi Keuangan, Efikasi Keuangan, Dan Faktor Demografi Terhadap Pengambilan Keputusan Investasi*. Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Manajemen, 4(1), 398–412.
- Radiano, W. E., Efrata, T. C., Dewi, L., Effendi, I. V., & Salim, I. R. 2022. *the Roles of Financial Self Efficacy and Mental Accounting in Increasing Financial Motivation and Behavior*. International Journal of Economics, Business and Accounting Research (IJEBA), 1–11.
- Rahmadani, N. A. P., Utami, R. A. S., Faeni, D. P., & Hadita. 2022. *Financial Literacy, Investment Knowledge, Investment Motivation on Investment Interest in the Capital Market Using Bibit and Ajaib Applications*. Journal of Sustainable Community Development, 4(2), 92–104.
- Ramyakim, R. M., & Widayarsi, A. 2022. *Investor Pasar Modal Tembus 10 Juta. PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI)*. https://www.ksei.co.id/files/uploads/press_releases/press_file/id-id/212_berita_pers_investor_pasar_modal_tembus_10_juta_20221202065619.pdf
- Rimadhani, V. 2018. *Pengaruh Tingkat Pendapatan, Literasi Keuangan Dan Pengalaman Keuangan Terhadap Pengambilan Keputusan Investasi Keluarga Di Surabaya*. Journal Of Chemical Information And Modeling, 8(9), 1–58.
- Rusman, T. 2015. *Statistika Penelitian; Aplikasinya dengan SPSS*. Graha Ilmu.
- Rusman, T. 2018. *Statistika Parametrik*. Graha Ilmu.
- Saraswati, K. R. A., & Wirakusuma, M. G. 2018. *Pemahaman Atas Investasi Memoderasi Pengaruh Motivasi dan Risiko Investasi Pada Minat Berinvestasi*. E-Jurnal Akuntansi, 24(2), 1584–1599.

- Sari, D. L., Pujiati, & Putri, R. D. 2020. *Literasi Keuangan Mahasiswa Ditinjau dari Gender, Teman Sebaya, dan Pembelajaran Kewirausahaan*. Economic Education And Entrepreneurship Journal, 3 (1), 1-9.
- Situmorang, M., Andreas, & Natariasari, R. 2014. *Pengaruh Motivasi Terhadap Minat Berinvestasi di Pasar Modal dengan Pemahaman Investasi dan Usia Sebagai Variabel Moderat*. JOM FEKON, 1(2), 1–18.
- Sugiyono. 2019. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Alfabeta.
- Susilowati, Y. 2017. *Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Minat Mahasiswa Akuntansi Syariah Untuk Berinvestasi Di Pasar Modal Syariah*.
- Wibowo, A., & Purwohandoko. 2019. *Pengaruh Pengetahuan Investasi, Kebijakan Modal Minimal Investasi, Dan Pelatihan Pasar Modal Terhadap Minat Investasi (Studi Kasus Mahasiswa FE Unesa Yang Terdaftar Di Galeri Investasi FE Unesa)*. Jurnal Ilmu Manajemen, 7(1), 192–201.